

RENCANA INDUK PENELITIAN  
(RIP)  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2011 – 2014



# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR

BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Sistematika Rencana Induk Penelitian	2
BAB II	RENCANA PENGEMBANGAN UNIT KERJA	3
	2.1 Visi Universitas Negeri Gorontalo	3
	2.2 Misi Universitas Negeri Gorontalo	5
	2.3 Tujuan Universitas Negeri Gorontalo	6
	2.4 Pilar Pengembangan	6
	2.5 Tata Nilai	7
	2.6 Analisis Kondisi Saat Ini	8
	2.6.1 Riwayat Perkembangan	8
	2.6.2 Capaian Rencana-rencana Yang Sudah Ada	9
	2.6.3 Peran Unit-Unit Kerja	22
	2.6.4 Potensi Yang Dimiliki	22
	2.6.5 Analisis SWOT	32
BAB III	GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	43
	3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	43
	3.2 Strategi dan Kebijakan Lembaga Penelitian	43
BAB IV	SASARAN, STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA	45
	4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja	45
	4.2 Topik Riset	46
	4.3 Topik Riset Unggulan Universitas	64
	4.4 Riset Penelitian Tingkat Fakultas dan Pusat Studi	64
	4.5 Indikator Kinerja	67
BAB V	PELAKSANAAN RIP	
	5.1 Sumber Dana Penelitian	68

5.2	Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan	69
5.3	Strategi Pembiayaan	69
BAB VI	PENUTUP	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 2.1	Perkembangan Jumlah Lulusan Universitas Negeri Gorontalo	9
Tabel 2.2	Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Universitas Negeri Gorontalo	10
Tabel 2.3	Rata-rata IPK Mahasiswa S1 dan S2 Universitas Negeri Gorontalo	10
Tabel 2.4	Data Penelitian Sumber Dana PNBP selang Waktu 2008-2010	11
Tabel 2.5	Data Penelitian Hibah Bersaing Selang Waktu 2008-2010	11
Tabel 2.6	Data Penelitian Fundamental Selang Waktu 2008-2010	11
Tabel 2.7	Data Penelitian Strategis Nasional Selang Waktu 2008-2010	12
Tabel 2.8	Data Penelitian Mandiri selang Waktu 2008-2010	12
Tabel 2.9	Total Jumlah Penelitian Dosen selang Waktu 2008-2010	13
Tabel 2.10	Perkembangan Total Pendapatan UNG Tahun 2005 – 2010 (dalam ribuan rupiah)	14
Tabel 2.11	Pencapaian Pendapatan Tahun 2005 – 2010 (dalam milyar rupiah)	15
Tabel 2.12	Penyerapan Belanja UNG Tahun 2006 – 2010 (dalam milyar rupiah)	17
Tabel 2.13	Perkembangan Alokasi Dana Penelitian PNBP Dalam Ribuan Rupiah Selang Tahun 2008-2010	20
Tabel 2.14	Perkembangan Alokasi Dana Penelitian Kerja Sama Oleh Pusat Studi Dalam Ribuan Rupiah Selang Tahun 2008-2010	20
Tabel 2.15	Jumlah Dana Penelitian Yang Didanai DP2M	20
Tabel 2.16	Jumlah Dana Penelitian Yang Didanai DP2M Melalui DIPA Perguruan Tinggi	21

Tabel 2.17	Jumlah Dana Penelitian Selain Dari DP2M	21
Tabel 2.18	Alokasi Penggunaan Dana di Lembaga Penelitian Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir	22
Tabel 2.19	Luas Bangunan UNG (Kantor, ruang kuliah, laboratorium, dll)	24
Tabel 2.20	Infrastruktur Penunjang Penelitian	28
Tabel 2.21	Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan Selang Waktu Tahun 2008 – Tahun 2010	30
Tabel 2.22	Perkembangan Jumlah Profesor di UNG Selang Tahun 2008-2010	30
Tabel 2.23	Analisis Kekuatan (Strenght) UNG	33
Tabel 2.24	Analisis Kelemahan (Weakness) UNG	34
Tabel 2.25	Analisis Peluang (Opportunity)	34
Tabel 2.26	Analisis Ancaman (Treath)	35
Tabel 4.1	Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian Di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011-2014	45
Tabel 4.2	Rumusan Ropik Riset Berdasarkan Isu-isu Strategis Nasional dan Daerah	47
Tabel 5.1	Estimasi Sumber Dana Penelitian Dalam selang Waktu 5 (lima) tahun (dalam ribuan rupiah)	69

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen UNG Menurut Judul	14
Gambar 2.2	Perkembangan Total Pendanaan UNG Tahun 2005 – 2010	15
Gambar 2.3	Perkembangan Realisasi Pendapatan UNG 2005 - 2010	16
Gambar 2.4	Pertumbuhan Realisasi Belanja UNG tahun 2005 - 2008	18
Gambar 2.5	Posisi Strategis UNG berdasarkan Hasil Analisis SWOT	37
Gambar 2.6	Penentuan Matriks Grand Strategi	39

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perubahan status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang didasarkan pada Surat Keputusan Presiden RI Nomor 54 tanggal 23 Juni 2004, merupakan sebuah peristiwa yang memiliki makna historis. Momentum ini menjadi salah satu pijakan semangat kolektivitas warga UNG dalam menapaki dinamika pada waktu yang akan datang berkembang ke arah yang lebih maju. Pada periode 2010-2014 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visinya yaitu: Quality Assurance, Total Information Tecnology, Soft Skill dan Environment. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, kemahasiswaan serta kerjasama dan pengembangan.

Salah satu wujud implementasi pengembangan bidang akademik adalah melalui pengembangan bidang penelitian. Dalam upaya pengembangan bidang penelitian diperlukan suatu arahan/acuan yang berperan sebagai kompas dalam pengambilan kebijakan. Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan suatu Rencana Induk Penelitian (RIP).

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Dasar penyusunan RIP adalah Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, Rencana Strategis Unit Kerja, dan Evaluasi Diri.

## 1.2 Sistematika Rencana Induk Penelitian

Sistematika Rencana Induk Penelitian adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP), dan dasar dokumen yang menjadi acuan dalam penyusunan RIP

### BAB II : LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

Menjelaskan tentang visi, misi dan tujuan universitas serta evaluasi diri

### BAB III : GARIS BESAR RANCANA INDUK PENELITIAN UNIT KERJA 5 (LIMA) TAHUN

Menjelaskan tentang tujuan dan sasaran pengembangan penelitian, dan strategi kebijakan unit kerja.

### BAB IV : SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Menjelaskan program-program bidang penelitian, topic riset unggulan UNG, dan topic-topik riset pada masing-masing unit kerja.

### BAB V : PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

Menjelaskan tentang sumber dana dalam pelaksanaan RIP dan estimasi besar dana penelitian yang dibutuhkan serta rencana perolehan dana.

### BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan tentang keberlanjutan RIP dan ucapan-ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan RIP.



## BAB II RENCANA PENGEMBANGAN UNIT KERJA

### 2.1 Visi Universitas Negeri Gorontalo

Visi Universitas Negeri Gorontalo 2010-2014 adalah: "Terwujudnya Universitas yang Berdaya Saing untuk Menciptakan Insan yang Cerdas, Terampil dan Berkarakter melalui Pelayanan Prima"

#### Penjelasan Visi

Civitas cerdas adalah civitas yang memiliki kecerdasan komprehensif yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kecerdasan kinestetik.

Cerdas Spiritual adalah beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.

Cerdas Emosional adalah beraktualisasi diri melalui untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni dan budaya, serta kompetensi untuk mengekspresikannya.

Cerdas Sosial adalah beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) demokratis; (c) empatik, simpatik dan santun ; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) ceria dan percaya diri; dan (f) menghargai pluralisme dan perbedaan

Cerdas Intelektual adalah beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam iptek agar menjadi intelektual yang kritis, kreatif, inovatif dan imajinatif.

Cerdas Kinestetis adalah beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdaya-tahan, sigap dan terampil

Civitas berkarakter adalah civitas yang bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki integritas, jujur, toleran, bersemangat kebangsaan, serta menjunjung tinggi nilai dan norma universal;

Pelayanan prima adalah pelayanan kepada masyarakat dengan karakteristik adanya standar pelayanan baku, bersifat istimewa dan memberi kepuasan melebihi harapan pelanggan (masyarakat).

Dalam konteks Total Quality Management (TQM) mutu pada dasarnya adalah mutu yang memenuhi persyaratan dan selalu harus di perbaiki dan di tingkatkan sesuai dengan permintaan pelanggan. TQM merupakan suatu budaya organisasi yang menekankan pada upaya menciptakan mutu secara konstan melalui setiap kegiatan organisasi. Oleh sebab itu, dalam kaitannya dengan pelayanan prima, konsep TQM menekankan pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendekatan keilmuan, komitmen jangka panjang, kerjasama tim, serta pendidikan dan pelatihan.

Berfokus pada pelanggan. Ini berarti bahwa penentu kualitas pelayanan adalah pelanggan eksternal. Pelanggan internal berperan dalam menentukan kualitas manusia, proses, dan lingkungan berkaitan dengan pelayanan yang di berikan kepada pelanggan eksternal.

Obsesi terhadap kualitas. Penentu terakhir kualitas pelayanan adalah pelanggan, baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, semua pegawai selalu berusaha untuk memenuhi bahkan melebihi standar yang telah di tentukan.

Pendekatan keilmuan. Pendekatan keilmuan perlu di terapkan, khususnya dalam merancang pekerjaan serta proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah berkaitan dengan upaya pemberian pelayanan yang lebih bermutu kepada pelanggan.

Komitmen jangka panjang. Kesetiaan dan dedikasi konsisten dan berkelanjutan untuk membentuk budaya kerja organisasi, yang tergambar dalam budaya pelayanan dari setiap anggota organisasi.

Kerja sama tim. Kerja sama tim merupakan perpaduan dan kesatuan kerja antar individu untuk mencapai tujuan bersama dan tujuan organisasi serta perbaikan sistem di lakukan secara berkesinambungan.

Pendidikan dan pelatihan. Merupakan proses berkelanjutan dan bahkan tidak ada akhirnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap

para pegawai dalam melayani masyarakat yang intensitasnya cenderung semakin meningkat, kompleks, dan bervariasi.

Dengan mengacu pada total quality service (TQS), konsep pelayanan prima ditekankan pada pelanggan, keterlibatan total, keterukuran, dan perbaikan berkesinambungan.

Berfokus pada pelanggan. Prioritas utama adalah mengidentifikasi pelanggan. Setelah itu, mengidentifikasi keinginan, kebutuhan, dan harapan pelanggan. Selanjutnya merancang sistem pelayanan yang dapat memenuhi keinginan pelanggan.

Keterlibatan total. Melibatkan semua yang terkait dengan perbaikan pelayanan. Hal ini perlu diikuti oleh kebijakan pimpinan yang memberikan peluang kepada semua pegawai untuk mengadakan perbaikan pelayanan.

Keterukuran. Semua komponen pelayanan harus terukur dengan baik. Unsur-unsur yang perlu ditentukan standar ukurannya meliputi standar proses dan produk, ukuran kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan keinginan pelanggan, toleransi penyimpangan dan ukuran peningkatan kinerja.

Perbaikan berkesinambungan. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa pelayanan merupakan suatu proses; perlunya antisipasi adanya perubahan keinginan, kebutuhan, dan harapan pelanggan; perlunya mengurangi rantai proses yang tidak perlu; serta menerima balikan secara ikhlas.

## 2.2 Misi Universitas Negeri Gorontalo

Misi Universitas Negeri Gorontalo adalah:

1. Memperkuat dan memberdayakan keunggulan Universitas Negeri Gorontalo sehingga menjadi Perguruan Tinggi bermutu agar dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas dan berkarakter.
2. Memperkuat daya saing melalui penggunaan Informasi Teknologi dan layanan prima di bidang akademik dan non akademik berdasarkan, efisiensi, transparansi dan akuntabel.

3. Menyelaraskan kapasitas SDM Universitas Negeri Gorontalo dengan tuntutan otonomi kampus, perubahan sosial, dan perkembangan global melalui keterampilan hard skills dan soft skills.
4. Pencitraan Universitas Negeri Gorontalo melalui penciptaan kampus sebagai pusat ilmu (scientific centre) dan penataan lingkungan fisik dan non fisik.

### 2.3 Tujuan Universitas Negeri Gorontalo

Tujuan Universitas Negeri Gorontalo adalah:

1. Meningkatkan dan mengembangkan keunggulan UNG di bidang pendidikan, iptek, seni dan budaya, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
2. Modernisasi Manajemen kampus yang Berbasis ICT
3. Mewujudkan Kampus Yang Bermartabat Melalui Pencitraan UNG
4. Mewujudkan Kemandirian UNG Melalui Kemitraan

### 2.4 Pilar Pengembangan

Terdapat 4 pilar pengembangan Universitas Negeri Gorontalo dalam mencapai visi dan misi yaitu:

1. Quality Assurance yaitu mengembangkan system penjaminan mutu yang memungkinkan Lembaga Penelitian UNG menjadi suatu lembaga yang berdaya saing tinggi baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Pengembangan IT (Teknologi Informasi) yang memungkinkan semua aspek kegiatan dilaksanakan secara on-line.
3. Penelitian dan pengembangan Soft Skill untuk mewujudkan sikap kreatif, inovatif, disiplin dan kewirausahaan.
4. Environment yaitu pengembangan lingkungan kampus baik fisik maupun non fisik sedemikian hingga kampus menjadi istana bagi para mahasiswa, staff dan para ilmuwan.

## 2.5 Tata Nilai

Tata nilai UNG adalah I'KTIBAR (Ikhtiar, Ibadah dan reaktualisasi diri). Kampus I'ktibar bermakna: kampus sebagai tempat belajar, sumber dan pusat pendidikan pengajaran, penelitian, seni, budaya dan pembentukan moral yang beradab. I'KTIBAR bermakna

1. Ikhtiar, sebagai sebuah cermin hamba yang mengakui akan kemutlakkan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dalam aktivitasnya, warga UNG harus menyandarkan diri pada ikhtiar yang tulus. Ikhtiar inilah yang menjadi input values, atau nilai-nilai yang harus dimiliki oleh warga UNG, yang dapat dilihat pada keberadaan insan akademis, insan yang: (i) amanah, (ii) profesional, dan (iii) istiqomah.
2. Ibadah, sebagai sebuah cermin wujud tanggung jawab penghambaan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui aktivitas tugas pokok dan fungsi yang bernilai Ibadah. Ibadah inilah yang menjadi nilai proses (process values), atau nilai-nilai dalam melakukan pekerjaan yang berwujud pada keberadaan insan kampus yang : (i) visioner, (ii) bersemangat, dan (iii) sinergis.
3. Reaktualisasi diri, sebagai bentuk tanggungjawab insan kampus yang memiliki potensi untuk diberdayakan kembali melalui peran-peran konkritnya sebagai bagian terintegrasi dengan masyarakat luas. Oleh karena itu, reaktualisasi diri merupakan nilai yang akan ditangkap oleh para stakeholders (eksekutif, legislatif, masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta pihak lain) yang dapat bekerjasama dan bersinergi dengan pihak UNG. Reaktualisasi diri ini termasuk apa yang disebut dengan output values yang dapat mewujudkan pada keberadaan insan akademis yang: (i) produktif, (ii) handal, dan (iii) komitmen terhadap pengabdian yang berkelanjutan.

## 2.6 Analisis Kondisi Saat ini

### 2.6.1 Riwayat Perkembangan

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) telah menjalani sejarah yang panjang dari mulai berdirinya sampai saat ini. Berdasarkan surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG Nomor 1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963 dibentuk Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo. Pada Tahun 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP nomor 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963. Tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres nomor 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo. Tahun 1993 lembaga ini berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI nomor 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Saat itu STKIP Gorontalo terdiri atas 4 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Selanjutnya berdasarkan Kepres RI nomor 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2004, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Sejak berubah status menjadi universitas telah terjadi perubahan yang sangat pesat baik dari segi struktur kelembagaan maupun jumlah mahasiswa. Beberapa fakultas yang dilahirkan sejak UNG terbentuk adalah Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian serta Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, selain itu didirikan pula Program Pascasarjana. Lembaga dan Badan yang menunjang operasionalisasi universitas yang didirikan sejak perubahan status UNG adalah antara Lembaga

Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan (LP3), Badan Penjamin Mutu, Badan Audit Internal, Badan Pemberdayaan Aset dan Badan Pengembangan Universitas.

## 2.6.2 Capaian Rencana-rencana Yang Sudah Ada

Indikator yang dapat dijadikan untuk menunjukkan keberadaan Universitas Negeri Gorontalo selang 3 – 5 tahun maka perlu dikemukakan perkembangan kinerja yang meliputi : kinerja pelayanan akademik, kinerja keuangan, organisasi dan sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana.

### 2.6.2.1 Kinerja Pelayanan Akademik

Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga Perguruan Tinggi yang melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi salah satunya dapat dilihat dari kinerja pelayanan akademiknya.

#### a. Pendidikan dan Pengajaran

Perkembangan jumlah lulusan sejak lima tahun terakhir memperlihatkan kenaikan yang signifikan, hal ini sejalan dengan penambahan jumlah mahasiswanya baik Diploma, S1 maupun S2. Sejak tahun 2006, UNG telah menghasilkan lulusan Pasacasarjana S2. Sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Lulusan Universitas Negeri Gorontalo

No	Lulusan	Tahun					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1.	Diploma	819	812	1.629	1.897	1.158	1.289
2.	S1	813	932	1.084	1.168	1.067	1.614
3.	S2	0	63	40	53	58	86
Jumlah		1.632	1.807	2.743	3.118	2.283	2.989

Sumber: Renstra UNG

Perkembangan jumlah lulusan salah satunya dipengaruhi pula oleh jumlah mahasiswa yang terdaftar di UNG. Perkembangan lima tahun terakhir menunjukkan

jumlah mahasiswa yang terdaftar pada semua jenjang pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan. Secara rinci tersaji pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Terdaftar Universitas Negeri Gorontalo

No	Mahasiswa	Tahun					
		2005	2006	2007	2008	2009	2010
1.	Diploma	2.986	3.975	4.394	6.435	2.994	2.120
2.	S1	2.767	3.447	5.068	7.643	11.633	14.587
3.	S2	84	71	135	201	105	131
Jumlah		5.837	7.493	9.597	13.279	14.732	16.838

Selain lama studi indikator perbaikan kinerja di bidang pendidikan dan pengajaran terlihat IPK yang dicapai mahasiswa. Sebagaimana data pada Tabel 2.3 nampak capaian IPK rata-rata mahasiswa baik Diploma maupun S1 dan S2 menunjukkan kinerja yang cukup baik karena berada di atas 2.2.

Tabel 2.3 Rata-rata IPK Mahasiswa S1 dan S2 Universitas Negeri Gorontalo

No	Jenjang	Tahun			
		2007	2008	2009	2010
1	Diploma	3,20	3,16	3,21	3,19
2	S1	3,27	3,22	3,29	3,26
3	S2	3,51	3,57	3,48	3,51

#### 2.6.2.2 Kinerja Penelitian

Kinerja penelitian merupakan salah satu tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja bidang akademik. Pada umumnya UNG telah berhasil meningkatkan jumlah penelitian baik dari segi kuantitas maupun pendanaannya. Penelitian UNG adalah hibah penelitian yang didanai oleh PNBPU UNG sedangkan penelitian Dikti adalah dana hibah penelitian melalui hibah kompetisi Dikti.

Perkembangan penelitian dalam 3 (tiga) tahun terakhir cenderung terjadi penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin menurunnya jumlah proposal yang



masuk dan jumlah proposal yang lolos seleksi untuk memperoleh bantuan dana penelitian dari PNBP maupun dana DP2M Dikti. Data penelitian dalam 3 (tiga) tahun terakhir untuk sumber dana PNBP ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Data Penelitian Sumber Dana PNBP selang Waktu 2008-2010

No	Fakultas	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	F. MIPA	8	8,6	5	4,3	3	2,56
2	F. Ilmu Pendidikan	1	1,6	1	1,3	0	0
3	F. Ilmu Sosial	2	1,9	2	4,3	3	6,12
4	F. Sastra Budaya	1	1,4	0	0	3	3,4
5	F. Teknik	12	13,04	3	3,3	2	1,9
6	F. Pertanian	6	8,5	6	7,2	3	3,6
7	F. Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK)	0	0	0	0	4	8
8	F. Ekonomi dan Bisnis	-	-	6	6,6	6	6,9
	TOTAL	30	5,62	23	3,52	24	3,66

Keterangan: Persentase (%) = persentase dari total jumlah dosen fakultas

Tabel 2.5 Data Penelitian Hibah Bersaing Selang Waktu 2008-2010

No	Fakultas	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	F. MIPA	6	64,5	7	6,08	4	3,4
2	F. Ilmu Pendidikan	0	0	1	13,15	1	1,3
3	F. Ilmu Sosial	1	0,95	0	0	0	0
4	F. Sastra Budaya	0	0	1	1,1	1	1,12
5	F. Teknik	1	1,1	0	0	0	0
6	F. Pertanian	0	0	1	1,2	1	
7	FIKK	0	0	0	0	0	0
8	F. Ekonomi dan Bisnis	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	7	1,31	9	1,37	7	1,06

Keterangan: Persentase (%) = persentase dari total jumlah dosen fakultas

Tabel 2.6 Data Penelitian Fundamental Selang Waktu 2008-2010

No	Fakultas	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	F. MIPA	5	5,37	3	2,6	0	0
2	F. Ilmu Pendidikan	0	0	0	0	0	0
3	F. Ilmu Sosial	0	0	0	0	0	0

Tabel 2.6 lanjutan...

1	2	3	4	5	6	7	8
4	F. Sastra Budaya	0	0	0	0	0	0
5	F. Teknik	0	0	0	0	0	0
6	F. Pertanian	0	0	0	0	0	0
7	FIKK	0	0	0	0	0	0
8	F. Ekonomi dan Bisnis	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	5	0,94	3	0,45	0	0

Keterangan: Persentase (%) = persentase dari total jumlah dosen fakultas

Tabel 2.7 Data Penelitian Strategis Nasional Selang Waktu 2008-2010

No	Fakultas	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	F. MIPA	0	0	0	0	0	0
2	F. Ilmu Pendidikan	0	0	0	0	1	1,3
3	F. Ilmu Sosial	0	0	1	2,12	0	0
4	F. Sastra Budaya	0	0	0	0	0	0
5	F. Teknik	0	0	1	0,97	0	0
6	F. Pertanian	0	0	2	2,4	0	0
7	FIKK	0	0	0	0	0	0
8	F. Ekonomi dan Bisnis	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	4	0,61	1	0,15

Keterangan: Persentase (%) = persentase dari total jumlah dosen fakultas

Tabel 2.8 Data Penelitian Mandiri selang Waktu 2008-2010

No	Fakultas	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	F. MIPA	1	1,07	2	1,7	0	0
2	F. Ilmu Pendidikan	0	0	1	1,3	0	0
3	F. Ilmu Sosial	3	2,86	1	2,12	0	0
4	F. Sastra Budaya	1	1,4	1	1,35	1	1,12
5	F. Teknik	5	5,43	2	2,17	4	3,88
6	F. Pertanian	7	9,8	2	2,82	3	3,57
7	FIKK	2	5,55	3	8,3	1	0,02
8	F. Ekonomi dan Bisnis	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	19	3,55	12	1,84	9	1,37

Keterangan: Persentase (%) = persentase dari total jumlah dosen fakultas

Tabel 2.9 Total Jumlah Penelitian Dosen selang Waktu 2008-2010

No	Fakultas	Tahun 2008		Tahun 2009		Tahun 2010	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	F. MIPA	31	33,3	17	14,78	7	5,98
2	F. Ilmu Pendidikan	3	4,76	3	3,94	2	2,59
3	F. Ilmu Sosial	9	8,57	4	8,51	3	6,12
4	F. Sastra Budaya	2	2,7	2	2,19	5	5,62
5	F. Teknik	19	20,65	8	7,77	7	6,79
6	F. Pertanian	16	22,53	13	15,66	7	8,33
7	F. Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan	2	5,55	3	6,0	5	10
8	F. Ekonomi dan Bisnis	0	0	6	6,59	6	6,97
	Dosen UNG	82	15,36	56	8,57	42	6,41

Keterangan: Persentase (%) = persentase dari total jumlah dosen fakultas

Dari data yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa persentase dosen yang melakukan penelitian masih rendah dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

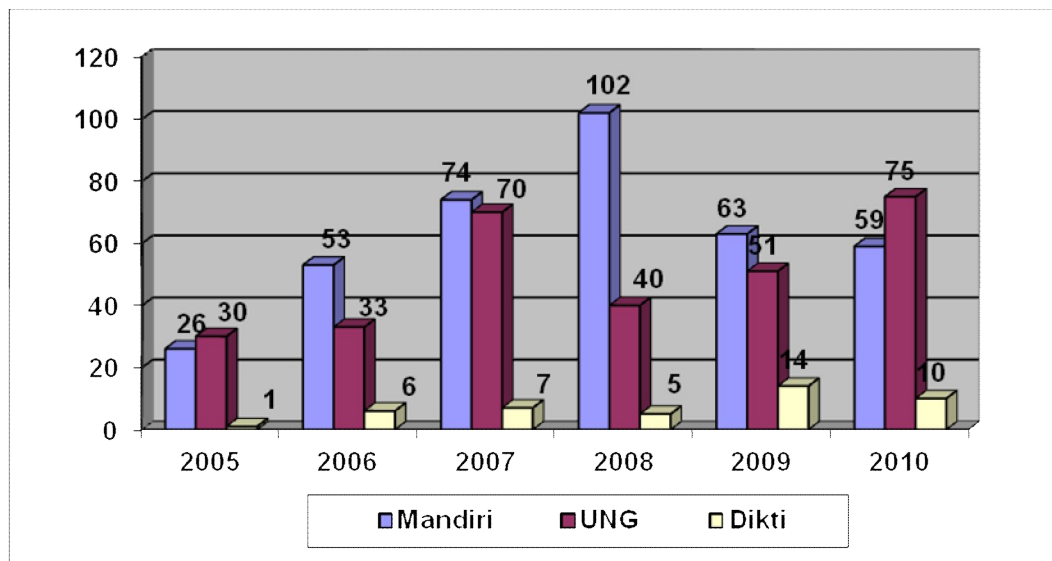
Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja penelitian adalah :

1. Melakukan pelatihan metodologi penelitian
2. Melakukan hibah penelitian yang dibiayai oleh dana PNBPN UNG
3. Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual
4. Melakukan evaluasi proposal penelitian yang diajukan baik mandiri maupun hibah
5. Merevitalisasi pusat-pusat studi yang ada serta mengembangkan pusat studi unggulan daerah.
6. Melakukan sosialisasi ketersediaan SDM peneliti pada Pemerintah Daerah.

### 2.6.2.3 Kinerja Pengabdian Masyarakat

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi UNG telah melaksanakan berbagai pengabdian masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Pengabdian masyarakat tersebut meliputi pelatihan, pelayanan masyarakat baik ekonomi maupun sosial, desa binaan, penanggulangan buta aksara, pelaksanaan wajar 9 tahun, Kuliah Kerja Sibernas (KKS), penanggulangan bencana alam, pendampingan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen baik secara mandiri maupun dalam bentuk hibah kompetisi UNG dan Dikti menunjukkan peningkatan sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar berikut.



\*Prognosa sampai dengan tahun 2008

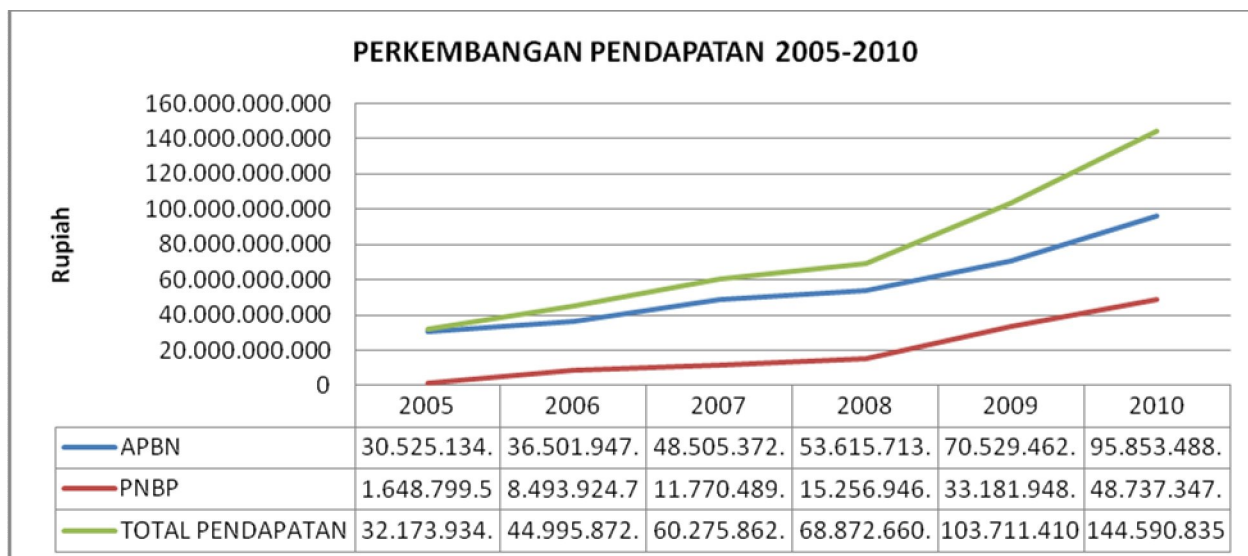
Gambar 2.1 Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen UNG Menurut Judul

#### 2.6.2.4 Kinerja Keuangan

Sumber pendanaan utama UNG adalah dari APBN dan PNBPN yang utamanya berasal dari sumbangan pendidikan mahasiswa (DPPS, SPP, dan DP). Jumlah perkembangan total pendanaan UNG untuk kurun waktu 2005 - 2010 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.10 Perkembangan Total Pendapatan UNG Tahun 2005 – 2010  
(dalam ribuan rupiah)

SUMBER	2005	2006	2007	2008	2009	2010
APBN	30,525,135	36,501,948	48,505,372	53,615,714	70,529,462	95,853,488
PNBP	1,648,7800	8,493,925	11,770,490	15,256,947	33,181,948	48,737,347
TOTAL PENDAPATAN	32,173,934	44,995,872	60,275,862	68,872,660	103,711,410	144,590,835

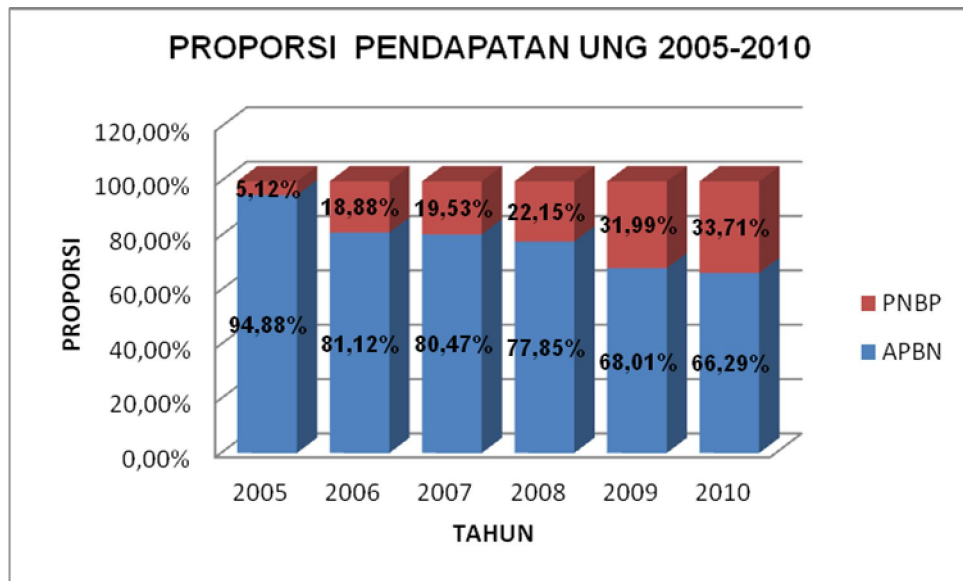


Gambar 2.2 Perkembangan Total Pendanaan UNG Tahun 2005 – 2010

Porsi PNBPN atas total pendanaan juga menunjukkan tren meningkat dari 5,12% di tahun 2005 menjadi 33,02% di tahun 2010. Hal ini tentunya menunjukkan potensi UNG dalam penggalangan dana masyarakat meskipun porsi PNBPN-Akademik (yang dipungut ke mahasiswa) rata-rata masih 15,18% dari total Pendapatan. Hal lain juga, UNG telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pendanaan dari dana hibah kompetisi, seperti TPSDP, IMHERE, INHERENT, dan lainnya. Proporsi PNBPN dan APBN dapat dilihat dalam Gambar 2.3

Tabel 2.11 Pencapaian Pendapatan Tahun 2005 – 2010 (dalam milyar rupiah)

No.	Sumber	Tahun 2006			Tahun 2007			Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010		
		Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%	Trgt	Rls	%
1	Pendapatan Akademik	7.15	8.01	112	12.17	11.11	91.29	14.5	13.86	95.59	33.00	29.29	88.75	48.73	44.81	91.95
2	Pendapatan Non Akademik	0.50	0.40	80	0.79	0.63	79.75	1.96	1.30	66.33	0.10	0.05	40.00	-	4.36	-
3	Pend. Lain-lain yang tidak bisa dibelanjakan	0.10	0.08	80	0.02	0.03	150.00	0.1	0.09	90.00	0.08	0.01	12,5	-	-	-
Total		7.750	8.49	109.55	12.98	11.77	90.68	16.56	15.25	92.09	33.18	29.35	88.46	48.73	44.74	91.80



Gambar 2.3 Perkembangan Realisasi Pendapatan UNG 2005 - 2010

Dari tabel 2.3 di atas menunjukkan bahwa target PNB yang dicapai ditahun 2006 memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan (setelah revisi DIPA), sedangkan di tahun berikutnya yakni tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 pencapaian pendapatan tergolong cukup baik. Hal cukup baik adalah kondisi pendapatan yang hampir memenuhi target yang ditetapkan yang berarti pada tahun-tahun ke depan potensi PNB bisa lebih dioptimalkan lagi.

Ke depan UNG sadar bahwa porsi pendanaan dari mahasiswa, baik dari SPP, DPPS maupun DP harus semakin kecil. Demikian juga dengan ketergantungan terhadap dana APBN. Diakui bahwa UNG belum mampu memobilisasi dana secara optimal dari profit center yang ada meskipun sebenarnya potensi yang ada cukup besar. Oleh karena itu, berbagai macam usaha telah dilakukan dalam meningkatkan sumber pendanaan selain dari sumber-sumber dana yang ada. Sehubungan dengan itu, UNG saat ini telah mengidentifikasi berbagai macam-sumber yang bisa digali melalui inkubator bisnis.

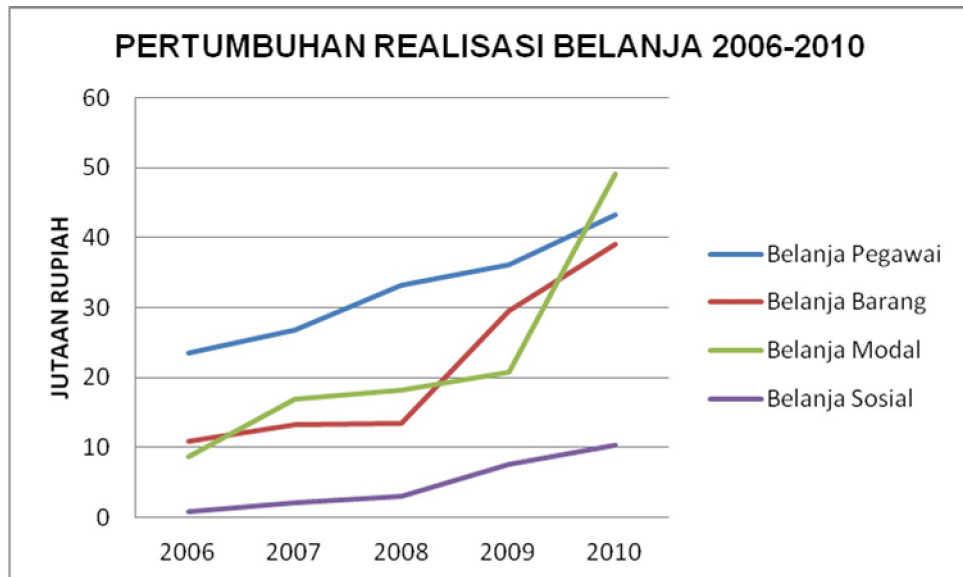
Saat ini UNG sedang menggodok berbagai macam program dan kegiatan melalui inkubator bisnis. Program ini tentunya perlu terus digalakkan oleh UNG sebab untuk menjadikan UNG sebagai perguruan tinggi yang berstandar internasional memerlukan pendanaan yang besar baik untuk belanja modal maupun belanja operasional. Berbagai target kinerja hanya dapat tercapai apabila dana tersedia untuk membiayai program yang direncanakan. Sementara itu, UNG telah bertekad untuk semakin memperkecil ketergantungan terhadap dana negara melalui APBN dan dana mahasiswa.

Dilihat dari penggunaan anggaran PNBPN di tahun 2010, porsi terbesar adalah digunakan untuk pendidikan (40,34%), penelitian menyerap anggaran sebesar 5,56%, 7,50% digunakan untuk pengabdian masyarakat, dan 46,60 % digunakan untuk penyediaan sarana, prasarana, dan investasi, honor, vakasi, barang habis pakai dan perjalanan dinas. Realisasi belanja untuk tahun 2006-2010 dapat dilihat pada tabel 2.12

Tabel 2.12 Penyerapan Belanja UNG Tahun 2006 – 2010 (dalam milyar rupiah)

Uraian	Tahun 2006			Tahun 2007			Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010		
	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%	Pg	Rls	%
Belanja Pegawai	29.64	23.46	79.17	28.610	26.72	93.43	32.23	33.17	102.92	36.05	36.17	100.34	40.07	43.34	108.17
Belanja Barang	11.23	10.86	96.77	15.70	13.19	83.97	15.97	13.52	84.66	37.26	29.46	79.06	45.49	39.14	86.05
Belanja Modal	8.78	8.61	98.06	18.42	16.99	92.24	19.46	18.17	93.37	24.57	20.75	84.47	51.56	49.09	95.22
Belanja Sosial (Beasiswa)	0.877	0.877	100	2.17	2.15	99.01	3.01	3.01	100.00	7.95	7.58	95.31	10.39	10.24	98.52
JUMLAH	50.527	43.807	87.00	64.900	59.05	91.00	70.67	67.87	96.04	105.85	93.97	88.78	147.52	141.87	96.14

Kondisi sedikit berbeda dengan penyerapan belanja tahun 2006-2010. Dilihat dari tabel di atas, penyerapan belanja rata-rata sebesar 92%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa tingkat penyerapan belanja hampir memenuhi pagu yang ditetapkan yang berarti pada tahun-tahun ke depan penyerapan belanja bisa lebih dioptimalkan lagi dengan lebih mengedepankan efisiensi dan efektifitas penyerapan belanja.



Gambar 2.4 Pertumbuhan Realisasi Belanja UNG tahun 2005 - 2008

Meskipun demikian, dalam jumlah absolut (Rp) semua belanja cenderung mengalami peningkatan. Perkembangan jumlah belanja pegawai per karyawan menunjukkan peningkatan dari Rp.32 jt/th pada tahun 2006 menjadi Rp. 41 jt/th pada tahun 2010. Hal ini mengindikasikan ada upaya untuk peningkatan kesejahteraan untuk karyawan. Perkembangan peruntukan pendanaan dalam kegiatan operasional diindikasikan dengan peningkatan belanja per kepala mahasiswa (di luar belanja modal) dari Rp. 4,8 jt/th pada tahun 2006 tetap menjadi Rp. 4,8 jt per/th pada tahun 2010, karena penggunaan belanja modal yang meningkat signifikan naik di tahun 2010. Dengan melihat hal di atas, bisa diindikasikan bahwa UNG telah mengarahkan struktur pembelanjannya dengan berorientasi pada peningkatan pelayanan akademik, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan pemantapan fundamental layanan pendidikan.

Hal krusial lain yang akan menjadi isu dalam bidang keuangan adalah sistem pengelolaan keuangan. UNG telah memiliki standar operating procedure (SOP) anggaran dan keuangan. Sejak UNG berubah status sebagai satker Badan Layanan



Umum telah menggunakan sistem akuntansi pemerintah yang berbasis kas dan berbasis akrual. Saat ini UNG memang telah berhasil menghasilkan neraca, laporan realisasi anggaran dan catatan atas laporan keuangan melalui SAI (Sistem Akuntansi Instansi) dan SABMN (Sistem Akuntansi Barang Milik Negara) serta untuk melahirkan laporan keuangan berbasis akrual menggunakan aplikasi accurate accounting.

Pembenahan sistem keuangan terus dilakukan untuk mengawal pelaksanaan pola keuangan keuangan BLU terutama dalam pengelolaan dana PNBPN yang lebih mengedepankan efisiensi dan efektifitas dalam menunjang pencapaian program dan kegiatannya serta lebih responsif terhadap perubahan yang ada.

Perencanaan kegiatan dan program Lembaga Penelitian pasti membutuhkan anggaran, yang harus diantisipasi secara proaktif, khususnya dalam menyiapkan sumber-sumber pembiayaan yang dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi pemanfaatannya maupun dari akuntabilitas kinerja Lembaga Penelitian. Sumber-sumber pembiayaan untuk pelaksanaan program Lembaga Penelitian UNG diharapkan dapat berasal dari :

- 1) Hibah Pemerintah Pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- 2) Hibah Pemerintah Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota;
- 3) Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D);
- 4) Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan;
- 5) Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- 6) Pelaksanaan program dan kegiatan kolaboratif antara Lembaga Penelitian dengan pihak-pihak eksternal yang terkait dengan program penelitian dan pengembangan.

Perkembangan alokasi dana penelitian dari sumber PNBPN selang tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 2.13.

Tabel 2.13 Perkembangan Alokasi Dana Penelitian PNBP Dalam Ribuan Rupiah  
Selang Tahun 2008-2010

No	DANA	TAHUN		
		2008	2009	2010
1	Dana Penelitian PNBP	102.000	114.500	146.000
2	Total Dana PNBP	15.256.946	33.181.948	48.737.347
3	Persentase	0,66	0,34	0,3

Tabel 2.14 Perkembangan Alokasi Dana Penelitian Kerja Sama Oleh Pusat Studi  
Dalam Ribuan Rupiah Selang Tahun 2008-2010

No	Pusat Studi	TAHUN		
		2008	2009	2010
1	Pusat Studi Lingkungan	1.140.480	687.751.250	1.705.000
2	Pusat Kajian Pertanian Tropis	82.000	345.250	-
3	Pusat Studi Perikanan Teluk dan Laut	68.000	200.000	300.000

Tabel 2.15 Jumlah Dana Penelitian Yang Didanai DP2M

No	Skema Penelitian	TAHUN		
		2010	2011	Total
1	Fundamental		44,000,000	44,000,000
2	Hibah Bersaing		172,500,000	172,500,000
3	Hibah Disertasi Doktor			-
4	Hibah Pekerti		70,000,000	70,000,000
5	Hibah Pascasarjana			-
6	Rapid			-
7	Strategis Nasional			-
8	Hibah Kompetensi	45,000,000		45,000,000
9	Kerjasama & Publ.Int'l			-
10	Unggulan StraNas			-
11	Kerjasama antar lembaga dan PT			-
12	PPMP (Pemetaan pengembangan mutu pendidikan)			-
	Total (Rp.)	45,000,000	286,500,000	331,500,000

Tabel 2.16 Jumlah Dana Penelitian Yang Didanai DP2M Melalui DIPA Perguruan Tinggi

No	Skema Penelitian	TAHUN		
		2010	2011	Total
1	Fundamental			-
2	Hibah Bersaing	242,500,000	50,000,000	292,500,000
3	Hibah Disertasi Doktor			-
4	Hibah Pekerti			-
5	Hibah Pascasarjana			-
6	Rapid			-
7	Strategis Nasional	100,000,000		100,000,000
8	Hibah Kompetensi			-
9	Kerjasama & Publ.Int'l			-
10	Unggulan StraNas			-
11	Kerjasama antar lembaga dan PT			-
12	PPMP (Pemetaan pengembangan mutu pendidikan)			-
	<b>Total (Rp.)</b>	<b>342,500,000</b>	<b>50,000,000</b>	<b>392,500,000</b>

Tabel 2.17 Jumlah Dana Penelitian Selain Dari DP2M

No.	Sumber Dana	Tahun (Rp.)		Total (Rp.)
		2010	2011	
1	Ristek			-
2	Litbang Kementerian		160,000,000	160,000,000
3	Pemda/Pemkot			-
4	Perusahaan/Industri			-
5	Lembaga Internasional			-
6	Perguruan Tinggi	156,000,000	677,000,000	833,000,000
7	Lainnya (sebutkan)	600,000,000	363,000,000	963,000,000
	<b>Total (Rp.)</b>	<b>756,000,000</b>	<b>1,200,000,000</b>	<b>1,956,000,000</b>

Tabel 2.18 Alokasi Penggunaan Dana di Lembaga Penelitian Dalam  
2 (dua) Tahun Terakhir

No.	Alokasi Dana	Tahun (Rp.)		Total
		2010	2011	(Rp.)
1	Penelitian	156,000,000	677,000,000	833,000,000
2	Pengelolaan Kegiatan	161,010,000	276,182,000	437,192,000
3	Honorarium	87,975,000	134,075,000	222,050,000
4	Perjalanan	178,194,000	212,800,000	390,994,000
5	Lainnya (sebutkan)	36,000,000	29,250,000	65,250,000
	<b>Total (Rp.)</b>	619,179,000	1,329,307,000	1,948,486,000

### 2.6.3 Peran Unit-unit Kerja

Universitas Negeri Gorontalo berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK), terdiri dari Rektor dan Pembantu Rektor, Senat Universitas, Fakultas-fakultas, Program Pasca sarjana, Dosen, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Masyarakat, Biro Akademik Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, dan unit-unit pelaksana teknis yaitu Perpustakaan dan Pusat Komputer.

Lembaga penelitian adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNG di bidang penelitian yang berada di bawah Rektor. Lembaga Penelitian (Lemlit) UNG dipimpin oleh Ketua Lemlit yang dibantu oleh Sekretaris Lemlit. Ketua dan Sekretaris Lembaga Penelitian diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

### 2.6.4 Potensi Yang Dimiliki

#### 2.6.4.1 Unit-unit Kajian/Pusat Studi/Laboratorium

Lembaga Penelitian terdiri atas Pusat-pusat Studi yaitu:

- Pusat Studi Lingkungan

Pusat Studi Lingkungan adalah pusat kajian yang terkonsentrasi dalam bidang pencemaran lingkungan, konservasi sumber daya alam, dan kependudukan. Pusat Studi Lingkungan ini dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Studi Lingkungan.

- Pusat Studi Riset, Teknologi dan Publikasi Ilmiah

Pusat Studi Riset, Teknologi dan Publikasi Ilmiah adalah pusat kajian yang terkonsentrasi dalam bidang riset dan teknologi, serta mengelola publikasi ilmiah berupa Jurnal ilmiah berkala yang bernama Jurnal Penelitian dan Pendidikan. Pusat ini dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Studi Riset, Teknologi dan Publikasi Ilmiah.

- Pusat Studi Wanita

Pusat Studi Wanita adalah pusat kajian yang terkonsentrasi pada bidang kajian wanita. Pusat Studi Wanita dipimpin oleh seorang Kepala Pusat Wanita.

Disamping pusat studi tersebut, terdapat pusat studi yang berada di fakultas akan tetapi secara fungsional berkoordinasi dengan Lembaga Penelitian yaitu:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan
  - Pusat Studi Pendidikan Luar Sekolah yang berkolaborasi dengan LPTK.
2. Fakultas MIPA
  - Pusat Kajian Ilmu dan Teknologi Kebumihan
3. Fakultas Ilmu Sosial
  - Pusat Studi Ilmu Sosial
4. Fakultas Sastra dan Budaya
  - Pusat Kajian Kebudayaan Melayu
5. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian
  - Pusat Studi Perikanan Teluk dan Laut
  - Pusat Kajian Pertanian Tropis
  - Pusat Kajian Agribisnis dan Lingkungan Peternakan
  - Pusat Studi Peternakan dan Kesehatan Hewan
  - Pusat Studi Perencanaan dan Pengembangan Sistem Pertanian Hulu (PSP2SPH)

6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Lembaga Penelitian Pengkajian Ekonomi dan bisnis (LP2EB)
- Pusat Pengkajian Usaha Mikro Kecil, Menengah dan Koperasi (P3UMKMK)

2.6.4.2 Gedung Kantor, Perpustakaan dan Laboratorium

Keadaan sarana dan prasarana UNG terus ditingkatkan dalam meningkatkan kualitas layanan sehingga memenuhi standar yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan UNG memiliki aset tanah seluas 426,34 ha. Dari luas tanah tersebut 22,34 ha terletak di Kota Gorontalo dan merupakan wilayah utama kegiatan UNG. Lahan seluas 100 ha berada di Kabupaten Pohuwato merupakan laboaratorium alam UNG, 306 ha di kabupaten Gorontalo masing-masing 100 ha untuk pengembangan kampus baru UNG, 200 ha merupakan hutan pendidikan dan 6 ha merupakan laboratorium alam Fakultas Pertanian. Untuk keberadaan fasilitas gedung, ruang kuliah dan laboratorium tersaji pada Tabel 2.19.

Tabel 2.19 Luas Bangunan UNG (Kantor, ruang kuliah, laboratorium, dll)

No.	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Kondisi	Pemilikan
1	Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	1.035	1	Sangat Baik	UNG
2	Gedung Aula Lama	388	1	Sangat Baik	UNG
3	Gedung Kantor Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) A	457	1	Sangat Baik	UNG
4	Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	330	1	Sangat Baik	UNG
5	Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	181	1	Sangat Baik	UNG
6	Gedung Jur. Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial	658	1	Sangat Baik	UNG
7	Gedung Seminar Jur. Biologi	264	1	Sangat Baik	UNG
8	Gedung Kembar A (Ruang Kuliah FIS)	425	1	Sangat Baik	UNG
9	Gedung Kembar B (Ruang Kuliah FIS)	425	1	Sangat Baik	UNG
10	Gedung Kantor Fakultas Ilmu Sosial	782	2	Sangat Baik	UNG

Tabel 2.19 lanjutan....

No.	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Kondisi	Pemilikan
12	Gedung Kuliah/Perpustakaan FIS	473	1	Sangat Baik	UNG
13	Gedung Laboratorium Matematika	287	1	Sangat Baik	UNG
14	Gedung Laboratorium Biologi	519	1	Sangat Baik	UNG
15	Gedung Kuliah FMIPA	1.408	2	Sangat Baik	UNG
16	Gedung Jur. PLS, Fakultas Ilmu Pendidikan	351	1	Sangat Baik	UNG
17	Gedung Kantor FMIPA	964	2	Sangat Baik	UNG
18	Gedung Laboratorium Biologi	253	1	Sangat Baik	UNG
19	Gedung Kuliah FMIPA	786	2	Sangat Baik	UNG
20	Gedung Kuliah FIS / BEM FIS	112	1	Sangat Baik	UNG
21	Gedung Perlengkapan UNG	354	1	Sangat Baik	UNG
22	Gedung Laboratorium Kimia dan Fisika	1.254	2	Sangat Baik	UNG
23	Gedung Rektorat UNG/ Kantor Pusat UNG	1.272	2	Sangat Baik	UNG
24	Green House A	337	1	Sangat Baik	UNG
25	Green House B	337	1	Sangat Baik	UNG
26	Green House C	310	1	Sangat Baik	UNG
27	Green House D	310	1	Sangat Baik	UNG
28	Gedung Serba Guna	1.257	2	Sangat Baik	UNG
29	Gedung LPM	352	2	Sangat Baik	UNG
30	Gedung Laboratorium Bahasa	495	1	Sangat Baik	UNG
31	Gedung Lembaga Penelitian (Lemlit)	290	1	Sangat Baik	UNG
32	Gedung UPT Pusat Komputer	494	2	Sangat Baik	UNG
33	Gedung Biro Akademik	360	1	Sangat Baik	UNG
34	Gedung Laboratorium Akuntansi	290	1	Sangat Baik	UNG
35	Bengkel Ekonomi	256	1	Sangat Baik	UNG
36	Gedung Civika	296	1	Sangat Baik	UNG
37	Gedung BK (Bimbingan Konseling)	355	1	Sangat Baik	UNG

Tabel 2.19 lanjutan....

No.	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Kondisi	Pemilikan
39	Gedung FSB (Fak. Sastra & Budaya)	1.528	2	Sangat Baik	UNG
40	Gedung PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa)	1.682	2	Sangat Baik	UNG
41	Gedung Pasca Sarjana	1.300	2	Sangat Baik	UNG
42	Gedung Pusat Studi Luar Negeri	243	1	Sangat Baik	UNG
43	Gedung Fakultas Pertanian	2.040	2	Sangat Baik	UNG
44	Gedung LP3	794	2	Sangat Baik	UNG
45	Gedung Bengkel Seni (RK. Jur. Pariwisata)	451	2	Sangat Baik	UNG
46	Gedung Kantor Fakultas Teknik	1.482	3	Sangat Baik	UNG
47	Gedung Dharma Wanita	297	1	Sangat Baik	UNG
48	Pos Menwa	155	1	Sangat Baik	UNG
49	Gedung Kafetaria	27	1	Sangat Baik	UNG
50	Gedung Jambura Inn (Hotel Praktek Jur.Pariwisata)	306	1	Sangat Baik	UNG
51	Pos Satpam A	15	1	Sangat Baik	UNG
52	Pos Satpam B	15	1	Sangat Baik	UNG
53	Pos Satpam C	15	1	Sangat Baik	UNG
54	Panggung Permanen	73	1	Sangat Baik	UNG
55	Gedung Percetakan	283	1	Sangat Baik	UNG
56	Tribun Lapangan Sepak Bola (Tribun Barat & Tribun Timur )	304	1	Sangat Baik	UNG
57	Lab. Jur. Teknik Arsitektur	138	1	Sangat Baik	UNG
58	Lab. Teknologi Pertanian	142	1	Sangat Baik	UNG
59	Gd. Kuliah Fakultas Pertanian	312	1	Sangat Baik	UNG
60	Bag. TU, Lab. Komputer, R.Dosen, Jur.PGSD dan R. Kelas	463	1	Sangat Baik	UNG
61	Gedung PGTK, Ruang Pertemuan dan Gudang	422	1	Sangat Baik	UNG
62	Gedung Ruang Kelas Jur. PGSD	276	1	Sangat Baik	UNG
63	Gedung Perpustakaan	305	1	Sangat Baik	UNG
64	Gedung Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)	40	1	Sangat Baik	UNG
65	Gedung TK Lab. A ( Lab. PGTK)	123	1	Sangat Baik	UNG
66	Gedung TK Lab. B (SD Lab. PGSD)	292	1	Sangat Baik	UNG



Tabel 2.19 lanjutan....

No.	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Kondisi	Pemilikan
68	Gedung TK Lab. D (Lab. PGSD)	444	1	Sangat Baik	UNG
69	Gedung TK Lab. E	292	1	Sangat Baik	UNG
70	Gedung TK Lab. F	292	1	Sangat Baik	UNG
71	Gedung SD Lab. Kelas I-III	254	1	Sangat Baik	UNG
72	Gedung SD Lab. Kelas IV-VI	254	1	Sangat Baik	UNG
73	Mushola SD Lab.	78	1	Sangat Baik	UNG
74	Gedung Kantor Guru SD Lab.	152	1	Sangat Baik	UNG
75	Gedung UKS SD Lab.	55	1	Sangat Baik	UNG
76	Pos Satpam SD Lab.	5	1	Sangat Baik	UNG
77	Pos Satpam Kampus II	15	1	Sangat Baik	UNG
78	Gedung Perkuliahan (Ruang Kelas)	105	1	Sangat Baik	UNG
79	Gedung Perkuliahan D	370	1	Sangat Baik	UNG
80	Gedung Tenis Meja F	246	1	Sangat Baik	UNG
81	Klinik Kebugaran	271	1	Sangat Baik	UNG
82	Bangunan Utama Fak. Ilmu Kesehatan	302	1	Sangat Baik	UNG
83	Tribun Basket dan Tenis	39	1	Sangat Baik	UNG
84	Gedung Lapangan Olah Raga Tertutup H	132	1	Sangat Baik	UNG
85	Bangunan Ruang Ganti Lap. Tenis	11	1	Sangat Baik	UNG
86	Gedung Laboratorium	148	1	Sangat Baik	UNG
87	Mushola	79	1	Sangat Baik	UNG
88	Gedung Perpustakaan	143	1	Sangat Baik	UNG
89	Gedung Aula Kampus III	257	1	Sangat Baik	UNG
90	Pos Satpam	9	1	Sangat Baik	UNG
91	Rumah Dinas Dosen / Pegawai	2.522	1	Sangat Baik	UNG
92	Gedung Kuliah F. Teknik	1.800	2	Sangat Baik	UNG
93	Laboratorium Teknik Sipil	300	1	Sangat Baik	UNG
94	Gedung Pelayanan Umum	300	1	Sangat Baik	UNG
95	Gedung Kopma & Koperasi Pegawai/Dosen	200	1	Sangat Baik	UNG
96	Gedung Kuliah Ekonomi	600	1	Sangat Baik	UNG

Sumber: Renstra UNG

Tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi bangunan yang digunakan untuk kegiatan kuliah maupun praktikum serta lainnya dalam kondisi sangat baik. Hal ini

berarti seluruh fasilitas fisik yang berada di UNG siap digunakan dalam mendukung kegiatan akademik.

Lembaga Penelitian memiliki satu gedung kantor yang memiliki luas bangunan 290 m<sup>2</sup> yang terdiri dari ruang ketua, ruang sekretaris, ruang kantor untuk pusat studi, ruang administrasi/staff, dan ruang pertemuan. Infrastruktur penunjang kegiatan penelitian yang tersedia adalah gedung perpustakaan pusat dan perpustakaan yang ada di masing-masing fakultas dan jurusan. Fasilitas layanan yang tersedia di perpustakaan adalah layanan e-journal, buku-buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional dan majalah-majalah ilmiah.

Laboratorium yang merupakan fasilitas penunjang dalam kegiatan penelitian tersedia pada masing-masing fakultas.

Infrastruktur penunjang kegiatan penelitian ditunjukkan pada Tabel 2.20

Tabel 2.20 Infrastruktur Penunjang Penelitian

No.	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Kondisi	Pemilikan
1	Gedung Lembaga Penelitian (Lemlit)	290	1	Sangat Baik	UNG
2	Laboratorium Matematika	287	1	Sangat Baik	UNG
3	Laboratorium Biologi	519	1	Sangat Baik	UNG
4	Laboratorium Biologi	253	1	Sangat Baik	UNG
5	Laboratorium Kimia dan Fisika	1.254	2	Sangat Baik	UNG
6	Green House A	337	1	Sangat Baik	UNG
7	Green House B	337	1	Sangat Baik	UNG
8	Green House C	310	1	Sangat Baik	UNG
9	Green House D	310	1	Sangat Baik	UNG
10	Laboratorium Bahasa	495	1	Sangat Baik	UNG
11	UPT Pusat Komputer	494	2	Sangat Baik	UNG
12	Laboratorium Akuntansi	290	1	Sangat Baik	UNG
13	Bengkel Ekonomi	256	1	Sangat Baik	UNG

Tabel 2.20 lanjutan....

No.	Nama Bangunan	Luas (M2)	Jumlah Lantai	Kondisi	Pemilikan
15	Laboratorium BK (Bimbingan Konseling)	355	1	Sangat Baik	UNG
16	Perpustakaan Induk UNG	1.508	2	Sangat Baik	UNG
17	PKM (Pusat Kegiatan Mahasiswa)	1.682	2	Sangat Baik	UNG
18	Pusat Studi Luar Negeri	243	1	Sangat Baik	UNG
19	Laboratorium Bengkel Seni	451	2	Sangat Baik	UNG
20	Jambura Inn (Hotel Praktek Jur.Pariwisata)	306	1	Sangat Baik	UNG
21	Tribun Lapangan Sepak Bola (Tribun Barat & Tribun Timur )	304	1	Sangat Baik	UNG
22	Lab. Jur. Teknik Arsitektur	138	1	Sangat Baik	UNG
23	Lab. Teknologi Pertanian	142	1	Sangat Baik	UNG
24	Perpustakaan FIP	305	1	Sangat Baik	UNG
25	TK Lab. A ( Lab. PGTK)	123	1	Sangat Baik	UNG
26	TK Lab. B (SD Lab. PGSD)	292	1	Sangat Baik	UNG
27	TK Lab. C (Lab. PGSD)	168	1	Sangat Baik	UNG
28	TK Lab. D (Lab. PGSD)	444	1	Sangat Baik	UNG
29	TK Lab. E	292	1	Sangat Baik	UNG
30	TK Lab. F	292	1	Sangat Baik	UNG
31	SD Lab. Kelas I-III	254	1	Sangat Baik	UNG
32	SD Lab. Kelas IV-VI	254	1	Sangat Baik	UNG
33	Laboratorium FIKK	148	1	Sangat Baik	UNG
34	Perpustakaan FIKK	143	1	Sangat Baik	UNG
35	Laboratorium Teknik Sipil	300	1	Sangat Baik	UNG

#### 2.6.4.3 Tenaga Peneliti

Sampai Tahun 2010 Dosen Universitas Negeri Gorontalo berjumlah 610 orang dan tenaga penunjang akademik 200 orang. Perkembangan jumlah dosen menurut pendidikan serta keadaan Guru Besar tersaji pada Tabel 2.21

Tabel 2.21 Perkembangan Jumlah Dosen Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Selang Waktu Tahun 2008 – Tahun 2010

No	FAKULTAS	Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010		
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3
1	MIPA	22	58	13	28	65	17	22	70	16
2	Ilmu Pendidikan	20	39	4	20	47	6	13	54	6
3	Ilmu Sosial	40	61	4	4	41	1	3	40	4
4	Sastra Budaya	35	34	5	37	45	5	23	58	5
5	Teknik	52	40	-	52	51	-	39	64	-
6	Pertanian	28	38	5	26	48	7	18	57	7
7	Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan	18	17	1	23	25	1	22	26	1
8	Ekonomi dan Bisnis	-	-	-	30	57	3	14	64	6
	TOTAL UNG	215	287	32	220	373	40	154	433	23

Keterangan: Tahun 2008 FEB belum terbentuk.

Tabel 2.22 Perkembangan Jumlah Profesor di UNG Selang Tahun 2008-2010

No	FAKULTAS	TAHUN		
		2008	2009	2010
1	F. MIPA	7	8	9
2	F. Ilmu Pendidikan	1	3	4
3	F. Ilmu Sosial	1	1	2
4	F. Sastra Budaya	2	4	3
5	F. Teknik	-	-	-
6	F. Pertanian	1	2	2
7	F. Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan	-	1	1
8	F. Ekonomi dan Bisnis	-	1	2
	TOTAL UNG	11	20	23

Keadaan sumber daya peneliti di Universitas Negeri Gorontalo semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan kualifikasi tingkat pendidikan yang semakin tinggi, dimana jumlah dosen peneliti yang berkualifikasi S3 semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah Guru Besar.

#### 2.6.4.4 Kerja Sama

Lembaga Penelitian UNG menjalin kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi lain di Indonesia melalui Penelitian Hibah Pekerti, kerja sama untuk tenaga reviewer eksternal untuk proposal penelitian, kerja sama penelitian dengan Bank Indonesia, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) Provinsi Gorontalo, kerja sama penelitian dengan Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo. Kegiatan kerja sama Lemlit UNG secara fungsional dibawah koordinasi Pembantu Rektor Bidang Kerja Sama dan IT.

#### 2.6.4.5 Sistem Informasi

Di bidang pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, UNG telah maju selangkah dengan ditetapkannya UNG oleh Dikti sebagai salah satu simpul lokal jaringan pendidikan tinggi di Indonesia melalui program INHERENT (Indonesian HigHER Education NeTwork). INHERENT merupakan perangkat jaringan teknologi informasi (ICT Backbone) yang menghubungkan perguruan tinggi di Indonesia yang secara bertahap akan menghubungkan seluruh komunitas Perguruan Tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta di dalam dan di luar negeri. Layanan INHERENT dan Jardiknas saat ini juga telah digunakan menjadi sarana perkuliahan on line/ video confrence untuk program Pendidikan Jarak Jauh. Beberapa muatan content seperti e-learning, video conference, voip, digital library dan aplikasi teknologi informasi lainnya telah didistribusikan melalui media INHERENT. Hal ini akan berdampak pada semakin terbukanya akses informasi pendidikan, penelitian, kerjasama global secara mudah, murah, cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Beberapa produk di bidang TIK yang telah dikembangkan dan dimiliki oleh UNG meliputi:

- a. Sistem Informasi Akademik Terpadu UNG (SIATUNG), yang dikembangkan berbasis web antara lain adalah untuk pelayanan KRS dan KHS on line, melalui alamat: <http://siat.ung.ac.id>

- b. Sistem Informasi Tata Usaha (SITU) UNG melalui alamat: <http://situ.ung.ac.id>. Sistem ini berisi informasi kepegawaian dan ketatausahaan, juga layanan absensi pegawai khususnya jajaran pimpinan Kabag dan Kasubag dan staf penunjang akademik, dilakukan secara digital sidik jari (finger scan) dan computerize on line system.
- c. Layanan e-learning berbasis web, melalui alamat: <http://elearning.ung.ac.id>. Layanan ini merupakan suplemen untuk kegiatan proses belajar mengajar di UNG, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar dapat terlaksana tanpa hambatan ruang dan waktu.
- d. Layanan Jurnal On-line Universitas Negeri Gorontalo berbasis Web. Jurnal ini dapat diakses melalui internet pada alamat: <http://e-journal.ung.ac.id>. Dalam website ini akan tersedia abstrak penelitian yang ada di jurnal-jurnal UNG.
- e. Untuk melayani kebutuhan akses internet dari civitas UNG secara bertahap ditingkatkan, dan untuk tahun 2008 ini telah mencapai 4 MB.
- f. Layanan Blog khusus untuk warga UNG melalui domain ung.ac.id. Setiap warga UNG yang memiliki email pada domain ung.ac.id dapat memiliki blog pribadi yang siap pakai. Melalui blog ini warga UNG dapat melakukan sharing informasi lewat blog, sebagai sarana untuk menuliskan dan mempublikasikan curahan pikiran, hasil karya tulisan, gagasan, diskusi forum, bahan ajar dan sebagainya;
- g. Layanan Hotspot Free Internet area kampus.

#### 2.6.5 Analisis SWOT

Untuk keperluan analisis SWOT diidentifikasi faktor internal yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman Universitas Negeri Gorontalo.

## 1. Internal Factor Analysis Strategic (IFAS)

Faktor internal yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan dari Universitas Negeri Gorontalo tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.23 Analisis Kekuatan (Strenght) UNG

No	Keterangan	Bobot	Rating	Terbobot
1	Trend pendapatan dan beban operasional dalam 3-5 tahun terakhir	0.06	4	0.24
2	Keterjangkauan biaya studi di UNG dibandingkan perguruan tinggi lain	0.07	4	0.28
3	Program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi tapi kurang mampu	0.06	3	0.18
4	Kesempatan penyaluran minat bakat mahasiswa	0.04	2	0.08
5	Sasaran dan kebijakan organisasi dapat diukur dan dikomunikasikan dengan baik.	0.07	3	0.21
6	Pengabdian masyarakat berjalan baik dan sinergis	0.06	4	0.24
7	Keberadaan program unggulan UNG dalam 3-5 tahun.	0.06	3	0.18
8	Trend biaya overhead/unit cost selama 3-5 tahun terakhir	0.05	3	0.15
9	Jumlah dosen berkualifikasi S2 sesuai dengan kebutuhan	0.07	3	0.21
10	Peningkatan profesional dosen dilaksanakan secara kontinu (Pekerti dan AA)	0.08	4	0.32
11	Diklat pegawai berkelanjutan	0.05	3	0.15
12	Kualitas pelayanan kepada mahasiswa.	0.05	3	0.15
13	Kemampuan lulusan UNG untuk bersaing dalam kompetisi dunia kerja.	0.05	4	0.2
14	Live skill lulusan UNG lebih baik dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi lain khususnya di Gorontalo	0.06	2	0.12
15	Kesesuaian implementasi pembelajaran/pengajaran dengan kurikulum yang disusun	0.05	2	0.1
16	Komitmen pimpinan UNG dalam meningkatkan layanan akademik dan non akademik.	0.08	2	0.16
17	Persentase gaji pegawai (PNS /Honoror) per bulan dibandingkan dengan UMR setempat.	0.04	3	0.12
	<b>J u m l a h</b>	<b>1</b>		<b>3.09</b>

Tabel 2.24 Analisis Kelemahan (Weakness) UNG

No	Keterangan	Bobot	Rating	Terbobot
1	Kesesuaian jumlah dosen dengan kebutuhan (rasio dosen/mahasiswa) masih rendah	0.11	2	0.22
2	Kesesuaian jumlah karyawan dengan kebutuhan	0.07	4	0.28
3	Kecenderungan tingkat surplus/defisit selama 3-5 tahun terakhir	0.16	4	0.64
4	Kesesuaian job deskripsi dengan job analisis dan diikuti dalam pelaksanaan sehari-hari.	0.11	3	0.33
5	Kenyamanan lingkungan kampus bagi kondisi belajar mahasiswa	0.052	3	0.123
6	Keberadaan rencana jangka panjang UNG (termasuk Visi dan Misi) yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan	0.048	4	0.192
7	Sinkronisasi pengabdian masyarakat dengan visi misi UNG	0.032	4	0.128
8	Keadaan Infrastruktur UNG mencukupi dan dalam kondisi baik	0.041	3	0.123
9	Keadaan struktur organisasi UNG	0.15	4	0.192
10	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi UNG.	0.032	2	0.064
11	Kesesuaian jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sesuai dengan kebutuhan?	0.195	2	0.39
	<b>J u m l a h</b>	<b>1</b>		<b>2.682</b>

## 2. Eksternal Factor Analysis Strategic (EFAS)

Faktor eksternal yang menggambarkan peluang dan ancaman dari Universitas Negeri Gorontalo tersaji pada tabel berikut:

Tabel 2.25 Analisis Peluang (Opportunity)

No	Keterangan	Bobot	Rating	Terbobot
1	Jumlah Alumni yang sudah melebihi 20.000 dan tersebar di hampir semua sector	0.065	4	0.26
2	Program unggulan pembangunan baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo adalah SDM	0.065	4	0.26
3	Undang-undang guru dan dosen yang mengharuskan guru minimal berpendidikan S1	0.05	3	0.15
4	Calon mahasiswa UNG lebih banyak berasal dari luar wilayah Gorontalo	0.045	2	0.09



Tabel 2.25 lanjutan

No	Keterangan	Bobot	Rating	Terbobot
5	Kesadaran pendidikan akan semakin tinggi seiring dengan perkembangan IPTEK	0.045	3	0.135
6	Pertumbuhan penduduk semakin meningkat	0.05	3	0.15
7	Living cost di Gorontalo relatif murah	0.04	4	0.16
8	Kecenderungan masyarakat pada terwujudnya masyarakat madani	0.035	2	0.07
9	Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan yang semakin meningkat	0.05	4	0.2
10	Keamanan dan kenyamanan di Gorontalo terjamin	0.065	3	0.195
11	Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pengembangan SIM dan komunikasi melalui internet	0.05	3	0.15
12	Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung e-learning	0.065	4	0.26
13	Perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung Sistem Informasi Perpustakaan	0.065	4	0.26
14	Perkembangan teknologi yang dapat mendukung riset	0.065	4	0.26
15	Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi	0.05	3	0.15
16	UU Sisdiknas kondusif untuk pengembangan perguruan tinggi	0.05	3	0.15
17	Kebijakan pemerintah dalam peningkatan APK perguruan tinggi	0.045	2	0.09
18	Kecenderungan masyarakat memilih Perguruan Tinggi Negeri yang mapan	0.05	4	0.2
19	Kebijakan pemerintah dalam pemberian beasiswa bagi dosen yang melanjutkan studi	0.05	3	0.15
	<b>J u m l a h</b>	<b>1</b>		<b>3.34</b>

Tabel 2.26. Analisis Ancaman (Treath)

No	Keterangan	Bobot	Rating	Terbobot
1	Tingkat inflasi fluktuatif	0.06	2	0.12
2	Stabilitas nilai tukar rupiah	0.048	2	0.096
3	Dengan adanya otonomi daerah, ada kecenderungan semakin meningkatnya perguruan tinggi di daerah	0.048	2	0.096

Tabel 2.26 lanjutan...

No	Keterangan	Bobot	Rating	Terbobot
4	Banyak perguruan tinggi yang lebih unggul	0.05	2	0.1
5	Problem sosial semakin kompleks dan kearah multidimensional sehingga perlu pendekatan yang multi-dimensional	0.048	3	0.144
6	Tradisi analitik, inovatif dan kreatif belum mentradisi di UNG	0.05	3	0.15
7	Pengangguran yang terjadi sering dialamatkan pada kegagalan pendidikan di Perguruan Tinggi	0.05	2	0.1
8	Perkembangan ICT memungkinkan kemudahan perekrutan mahasiswa baru	0.05	3	0.15
9	Sarana dan pra sarana PT lain (pesaing utama) lebih baik	0.05	3	0.15
10	Perguruan tinggi (pesaing utama) lain mendominasi input (calon mahasiswa) pada prodi tertentu yang tidak terdapat di UNG	0.05	3	0.15
11	Mutu perguruan tinggi ditentukan oleh akreditasi prodi dan institusi	0.06	3	0.18
12	Pengangguran yang terjadi pada sebagian lulusan perguruan tinggi	0.05	3	0.15
13	Organisasi/Instansi memerlukan ketrampilan yang tidak sesuai dengan kurikulum	0.048	3	0.144
14	Tuntutan transparansi yang lebih kuat	0.06	2	0.12
15	Adanya kecenderungan tuntutan partisipasi masyarakat yang semakin aktif	0.048	3	0.144
16	Globalisasi menuntut pelayanan dan informasi yang cepat dan murah	0.06	4	0.24
17	Masalah-masalah sosial menuntut penanganan yang cepat, arif dan sesuai dengan budaya local	0.06	4	0.24
18	Kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah sebagian besar berasal dari sektor primer	0.06	3	0.18
19	Amanat UU tentang guru dan dosen belum sepenuhnya terealisasi	0.05	2	0.1
	<b>J u m l a h</b>	<b>1</b>		<b>2.754</b>

### 3. Posisi dan Strategi Organisasi

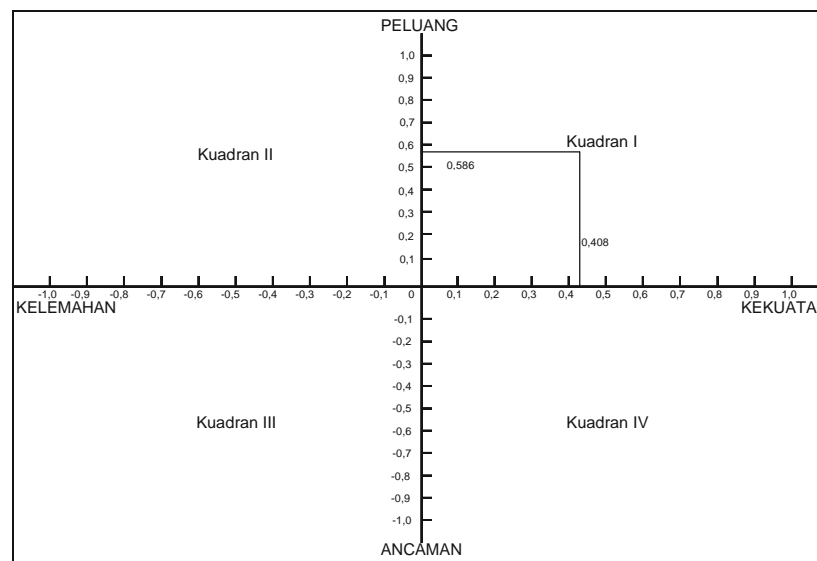
Dari uraian analisis SWOT di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka strategi dasar yang dapat direncanakan adalah menggunakan peluang sebaik-baiknya melalui kekuatan yang dimiliki UNG. Hasil perhitungan berikut ini menunjukkan bahwa

kekuatan UNG lebih dominan dari pada kelemahan serta peluang yang lebih besar dibanding ancaman.

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 3.09 - 2.682 = 0,408$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 3.34 - 2.754 = 0,586$$

Jika nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam grafik nampak bahwa UNG berada pada posisi agresif, yakni di kuadran I :



Gambar 2.5 Posisi Strategis UNG berdasarkan Hasil Analisis SWOT

Kuadran I : Mendukung strategi agresif, ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan organisasi UNG memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Kuadran II : Mendukung strategi diversifikasi, meskipun menghadapi berbagai ancaman, organisasi ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk

memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran III : Mendukung strategi turn-around, organisasi menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/ kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal organisasi sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.

Kuadran IV : Mendukung strategi diversif, ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, organisasi tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Dari diagram di atas terlihat bahwa Universitas Negeri Gorontalo berada di kuadran I yang berarti UNG mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Posisi UNG yang berada di kuadran I ini mendukung strategi agresif. Artinya UNG memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatannya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian UNG mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga UNG dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. Strategi utama yang dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang, ditunjukkan dalam matriks berikut:

<p><b>Kuadran III</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan mutu layanan dan pengawasan akademik</li> <li>- Peningkatan kualitas proses belajar mengajar</li> <li>- Peningkatan kemampuan penguasaan pedagogic</li> <li>- Peningkatan tingkat pendidikan dan ketampilan pegawai</li> <li>- Program pengadaan dan penyempurnaan ICT.</li> </ul>	<p><b>Kuadran I</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas penggunaan ICT dalam pelayanan akademik</li> <li>- Peningkatan kapasitas perencanaan dan pengelolaan keuangan di setiap unit pelaksana kegiatan</li> <li>- Peningkatan jumlah dan kualitas fasilitas gedung perkuliahan, laboratorium dan penunjang kegiatan akademik serta lingkungan kampus</li> <li>- Peningkatan kualitas koleksi perpustakaan</li> <li>- Peningkatan kapasitas prodi sebagai ujung tombak pengembangan keilmuan</li> <li>- Peningkatan jumlah dan sumber pendanaan dari unit produktif.</li> </ul>
<p><b>Kuadran IV</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen</li> <li>- Soft skill bagi pimpinan unit, dosen, pegawai dan mahasiswa</li> <li>- Penunjang peningkatan tata kelola dan pencitraan public</li> <li>- Penataan lingkungan kampus</li> <li>- Revitalisasi satuan pengamanan kampus.</li> </ul>	<p><b>Kuadran II</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Program peningkatan kuantitas dan pelaksanaan pendidikan</li> <li>- Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian</li> <li>- Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat</li> <li>- Peningkatan dan pengembangan fasilitas olah raga</li> <li>- Program kerjasama dengan mitra luar negeri</li> </ul>

Gambar 2.6 Penentuan Matriks Grand Strategi

Dari diagram di atas secara umum terlihat bahwa Universitas Negeri Gorontalo berada di kuadran I yang berarti UNG mempunyai kekuatan yang cukup signifikan dan tidak banyak mendapatkan ancaman eksternal. Posisi UNG yang berada di kuadran I ini mendukung strategi agresif. Artinya UNG memiliki posisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna: (1) memanfaatkan peluang eksternal, (2) mengatasi kelemahan internal, (3) menghindari ancaman eksternal. Dengan demikian UNG mempunyai peluang dan kekuatan sehingga ia dapat memanfaatkan peluang yang ada secara maksimal sehingga UNG dapat memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Strategi utama yang dilakukan untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang adalah:

1. Meningkatkan kualitas dosen melalui peningkatan jenjang pendidikan dan profesionalisme dosen dan pegawai.

2. Membuka prodi berdasarkan permintaan pasar serta menjadikannya sebagai ujung tombak pengembangan keilmuan.
3. Meningkatkan lingkungan yang sehat dan berkualitas.
4. Membenahi sistem manajemen Universitas Negeri Gorontalo yang ditunjang oleh ICT untuk menyongsong otonomi kampus.

Keempat strategi utama di atas akan mengakomodir isu-isu strategis yang relevan dengan visi-misi UNG antara lain: Tingkat turn over pegawai, rasio dosen/mahasiswa, rangkap jabatan, disiplin dan etos kerja pegawai, otonomi daerah, dinamika sosial, Globalisasi, UU tentang guru dan dosen.

Khusus dalam bidang penelitian, evaluasi kekuatan, kelemahan (faktor internal), peluang dan ancaman (faktor eksternal) dari Lembaga Penelitian UNG adalah sebagai berikut.

#### 1. Kekuatan

Lembaga penelitian sebagai lembaga penelitian dibawah naungan Universitas Negeri Gorontalo memiliki kekuatan-kekuatan berupa sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan akademik yang sangat baik. Ini ditunjukkan dengan kualifikasi akademik dari dosen-dosen sebagai tenaga peneliti.

Keadaan dosen sebagai tenaga peneliti pada lembaga penelitian sebagai berikut:

- Jumlah dosen : 655 orang
- Profesor : 23 orang
- Doktor : 45 orang
- Magister : 433 orang
- Sarjana : 154 orang (dalam proses penyelesaian studi)

#### 2. Kelemahan

Lembaga Penelitian sebagai suatu lembaga tidak luput dari kelemahan-kelemahan yaitu :

- Rendahnya minat meneliti dosen.
- Rendahnya alokasi bantuan dana penelitian dari PNPB
- Dukungan fasilitas laboratorium untuk kebutuhan penelitian belum tersedia.
- Tidak tersedianya media publikasi hasil-hasil penelitian yang terakreditasi, menyebabkan minat dosen untuk menulis rendah.

### 3. Peluang

Dengan adanya kekuatan potensi sumberdaya manusia di Universitas Negeri Gorontalo memberikan peluang untuk menjangking kerja sama dengan pihak pemerintah, swasta dan stake holder untuk peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dalam berbagai bidang.

### 4. Ancaman

Dengan adanya kelemahan-kelemahan tersebut sehingga dapat memberikan ancaman terhadap eksistensi Lembaga Penelitian UNG. Ancaman tersebut berupa:

- Semakin banyaknya perguruan tinggi yang berkembang di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya yang memiliki tenaga-tenaga peneliti yang professional mengakibatkan persaingan akan semakin tinggi.
- Berkembangnya lembaga penyedia jasa konsultasi yang professional dan memiliki dukungan dana yang kuat.

### 5. Evaluasi

Secara umum kinerja Lembaga Penelitian UNG pada kurun waktu 2006-2010 telah berhasil, namun terdapat beberapa kendala dalam impelementasinya. Kendala-kendala tersebut antara lain :

- Minimnya dana penelitian menyebabkan minat dosen untuk meneliti sangat rendah.

- Tidak tersedianya laboratorium penelitian yang menghambat pelaksanaan penelitian.
- Sistem pelayanan administrasi yang masih manual sehingga proses pelayanan administrasi, data dan informasi menjadi sangat lambat.
- Tidak tersedia ruang kantor untuk pusat-pusat studi, sehingga dapat menghambat kinerja pusat-pusat studi.



## BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

### 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di Universitas Negeri Gorontalo selang Tahun 2011-2014.

Sasaran pelaksanaan Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah :

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian dosen yang diwujudkan dengan rasio penelitian (judul penelitian) per dosen, jumlah riset yang berkontribusi pada daerah, jumlah riset yang berkontribusi pada proses pembelajaran, jumlah riset yang menghasilkan teknologi tepat guna, jumlah riset multidisiplin ilmu.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian baik berupa teknologi tepat guna, jurnal internasional dan nasional terakreditasi, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan buku ajar.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam bidang penelitian.

### 3.2 Strategi dan Kebijakan Lembaga Penelitian

Strategi Lembaga Penelitian dalam peningkatan kinerja penelitian adalah

1. Penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, swasta, lembaga penelitian di beberapa perguruan tinggi.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dalam berbagai bidang keilmuan melalui pemberian dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian.
3. Penyediaan sarana publikasi hasil penelitian yang terakreditasi, memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal dan memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasi.

4. Peningkatan layanan administrasi pada lembaga penelitian melalui Sistem Manajemen Informasi (SIM) Lembaga Penelitian.
5. Mensinergikan kegiatan lembaga penelitian dengan unsur-unsur lembaga lainnya baik secara internal maupun eksternal.
6. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian seperti laboratorium dan perpustakaan.
7. Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran.

BAB IV  
SASARAN, RENCANA STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Penelitian

Sasaran, strategi dan indikator kinerja dari pengelolaan kegiatan penelitian pada Universitas Negeri Gorontalo selang Tahun 2011 – 2014 diuraikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Sasaran, Strategi dan Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian  
Di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2011-2014

No	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja
1	Rasio penelitian (judul penelitian) per dosen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan mutu riset</li> <li>• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian</li> </ul>	60% dosen melakukan penelitian minimal 2 kali setahun
2	Jumlah publikasi ilmiah Internasional/Nasional Teakreditasi/Nasional Tidak Terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan mutu penelitian</li> <li>• Memberikan dukungan bantuan dana untuk pelatihan penulisan artikel jurnal</li> <li>• Memberikan insentif dana bagi artikel yang dipublikasi</li> </ul>	50% dosen mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal internasional, nasional terakreditasi, nasional tidak terakreditasi dan jurnal lokal
3	Menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional dan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dukungan bantuan dana untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional/nasional</li> </ul>	25% dosen menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional dan nasional
4	Jumlah riset yang berkontribusi pada daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan pemecahan masalah daerah</li> <li>• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian</li> </ul>	25% dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada daerah

Tabel 4.1 lanjutan....

No	Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja
5	Jumlah riset yang berkontribusi pada proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan pemecahan masalah pembelajaran</li> <li>• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran</li> </ul>	40% dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada pembelajaran
6	Jumlah riset yang menghasilkan teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah riset yang berelevansi dengan pemecahan masalah pembelajaran</li> <li>• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna</li> </ul>	15% dosen melakukan penelitian yang berkontribusi pada teknologi tepat guna
6	Jumlah riset multidisiplin ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah riset multidisiplin ilmu</li> <li>• Memberikan dukungan dana untuk pelaksanaan penelitian</li> </ul>	25% dosen melakukan penelitian multidisiplin
7	Jumlah HKI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah Hak Kekayaan Intelektual</li> <li>• Memberikan insentif dana untuk HKI yang dihasilkan</li> </ul>	5% dosen berhasil memperoleh HKI
8	Jumlah buku ajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah buku ajar yang berkualitas</li> <li>• Memberikan insentif dana untuk penulisan buku ajar</li> </ul>	25% dosen berhasil menulis buku ajar
9	Jumlah Teknologi Tepat Guna	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan jumlah teknologi tepat guna yang berkualitas</li> <li>• Memberikan insentif dana untuk penelitian yang menghasilkan teknologi tepat guna</li> </ul>	15% dosen berhasil menciptakan suatu prototype teknologi tepat guna

#### 4.2 Topik Riset

Rumusan topic riset berdasarkan isu-isu strategis baik tingkat nasional maupun isu strategis daerah ditunjukkan dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rumusan Ropik Riset Berdasarkan Isu-isu Strategis Nasional dan Daerah

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Farmasi	Tanaman obat	Pengembangan tanaman obat asal gorontalo	Penelitian	- penyakit degeneratif - penyakit infeksi
	Biota laut untuk bahan obat	Pengembangan biota laut sebagai bahan obat	Penelitian	- penyakit degeneratif - penyakit infeksi
	Farmasi komunitas	Peningkatan pelayanan farmasi komunitas	Penelitian	- peningkatan pelayanan farmasi klinik - pola penyakit dan persepan
Kesmas	Tingginya prevalensi penyakit menular	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tropis	Penelitian	- Identifikasi dan pengembangan obat local untuk pencegahan penyakit menular.
	Gizi dan kesehatan	Peningkatan gizi	Penelitian	- peningkatan status gizi masyarakat - penanggulangan KLB - Pemanfaatan bahan local untuk perbaikan gizi masyarakat
	Lingkungan sehat	1. Air sebagai komponen kesehatan	Penelitian	- penyediaan air sehat untuk pemukiman

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
		2. Pengaturan tata lingkungan sehat terkait dengan bisnis, usaha peternakan, pertanian dan industri kecil di pemukiman 3. Keterkaitan antara vektor, reservoir dan penyakit		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen tata lingkungan sehat di pemukiman</li> <li>- Pengembangan model pengendalian vektor, reservoir, cemaran lingkungan dan penyakit</li> </ul>
Keperawatan	Penyakit degeneratif	Pencegahan dan pengurangan factor resiko	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kardiovaskuler</li> <li>- obesitas</li> <li>- diabetes</li> </ul>
Kepelatihan	Metode latihan	Pengembangan metode latihan	Penelitian	Model-model latihan olahraga
	Prestasi olahraga	Mapping	Penelitian	Karakteristik sosiologi masyarakat
Hukum	Kurangnya diangkat nilai-nilai lokal	Identifikasi nilai-nilai hukum didaerah	Menginternalisasikan nilai-nilai hukum	Nilai-nilai hukum didaerah dan pengembangan hukum
	Lemahnya penegakan dan kesadaran hukum	Pengembangan hukum	Pengembangan hukum	

Tabel 4.2 lan jutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan/ Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	Melemahnya nilai-nilai pancasila dimasyarakat local	Identifikasi nilai-nilai pancasila	Menginternalisasi nilai-nilai pancasila	Relevansi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat lokal untuk penguatan integritas nasional
	Kurangnya diangkat nilai-nilai lokal untuk kehidupan masyarakat yang berdasarkan pancasila	Identifikasi nilai-nilai lokal	Mengkonstruksi nilai-nilai lokal	
Pendidikan Sejarah	Terhambatnya proses internalisasi kearifan nilai-nilai budaya daerah	Legitimasi kearifan nilai-nilai budaya daerah dalam bentuk perundang-undangan	Menggali sumber sejarah dari nilai-nilai budaya daerah	Sejarah kebudayaan daerah
Teknologi Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Sumberdaya Perikanan</li> <li>- Berbagai Macam Fishing Gear dan Multi Species</li> <li>- Karakteristik Wilayah</li> </ul>	Underfishing Overfishing Sumberdaya ikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Potensi</li> <li>- AWOT</li> <li>- AHP</li> <li>- Ramah lingkungan</li> <li>- Penggunaan Citra Satelit</li> <li>- Analisis bioekonomi perikanan</li> </ul>	Strategis optimalisasi sumberdaya perikanan ramah lingkungan dan berkelanjutan

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Sumberdaya Perikanan</li> <li>- Berbagai Macam Pemanfaatan</li> <li>- Karakteristik Wilayah</li> </ul>	Potensi terumbu karang, mangrove, lamun dan pemukiman penduduk di wilayah pesisirnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis untuk mengetahui Kepadatan, Keanekaragaman, Dominasi, dan Keserasian</li> </ul>	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir yang berkelanjutan, Ekowisata, Ekotorisme
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Potensi Sumberdaya Perikanan</li> <li>- Extensifikasi dan Intensifikasi lahan budidaya</li> </ul>	Underfishing Overfishing Sumberdaya ikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi Rekayasa Akuakultur</li> <li>- SWOT</li> <li>- Identifikasi keanekaragaman ikan</li> </ul>	Kajian Budidaya Air Tawar, Payau dan Laut yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan hasil tangkapan budidaya</li> <li>- Pemanfaatan limbah hasil perikanan</li> </ul>	Industri-Industri perikanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan teknologi hasil perikanan</li> </ul>	Diversifikasi hasil-hasil perikanan
Agroteknologi, Teknik Sipil, multidisiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Degradasi lahan</li> </ul>	Pemanfaatan lahan dengan memperhatikan kaidah-kaidah konservasi tanah dan air	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi pengelolaan lahan melalui tindakan konservasi tanah dan air</li> </ul>	Tindakan konservasi vegetatif dan mekanik menuju pertanian berkelanjutan



Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
	- Land use planning	Pemanfaatan lahan sesuai dengan potensinya	- Analisis kesesuaian lahan	- Model pemanfaatan lahan
Peternakan	Banyak limbah pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan kurang dimanfaatkan	Bagaimana memanfaatkan limbah pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan menjadi pakan ternak	- Dengan menerapkan teknologi silase, dan fermentase guna mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas pakan	Ketahanan Pakan melalui pemanfaatan limbah pertanian
	Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat pada pembangunan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan</li> <li>- Partisipasi masyarakat dalam merencanakan pembangunan pertanian pedesaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberdayaan masyarakat melalui agribisnis pedesaan</li> <li>- Partisipasi masyarakat pedesaan melalui perencanaan pembangunan pertanian berwawasan agribisnis</li> </ul>	Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat pedesaan melalui usaha pengembangan ekonomi pertanian secara terpadu
Pendidikan Biologi	Miskonsepsi pada pembelajaran Biologi	Terjadinya miskonsepsi Biologi pada buku ajar biologi yang digunakan di jenjang pendidikan Dasar dan Menengah	Riset penelusuran miskonsepsi pada pembelajaran Biologi	Survey miskonsepsi pada pembelajaran biologi dan upaya pemecahannya

Tabel 4.2 lanjutan....

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
	Kualitas dan hasil pembelajaran biologi	Fakta terdapat guru yang mengajar tidak sesuai kompetensinya	Pemetaan kompetensi guru biologi	Analisis Ketersediaan dan kebutuhan Guru Biologi
Biologi	Potensi tanaman	Berbagai Potensi tanaman sebagai tanaman pangan, sandang, papan, obat, sumber energy alternatif	Riset potensi tanaman dan bioprosesnya	Riset potensi tanaman spesifik Gorontalo dan bioprosesnya
	Potensi hewan	Berbagai Potensi hewan sebagai sumber Gizi, Obat sumber energy alternatif	Riset potensi hewan dan bioprosesnya	Riset potensi hewan dan bioprosesnya
	Potensi mikroba	Berbagai potensi mikroba sebagai sumber pangan, sumber energy alternative, penghasil hormone	Riset potensi mikroba dan bioprosesnya	Riset potensi mikroba
Pendidikan Matematika	Pembelajaran berbasis media siswa dan media IT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terciptanya bahan ajar dan perangkat pembelajaran Matematika berbasis siswa dan media IT</li> <li>- Diperolehnya informasi akurat tentang kinerja guru di Provinsi Gorontalo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Riset pengembangan bahan ajar dan perangkat pembelajaran matematika berbasis siswa dan media IT</li> <li>- Riset kinerja guru matematika di Provinsi Gorontalo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis penulisan bahan ajar matematika dan perangkat pembelajaran berbasis siswa dan media IT</li> <li>- Penerapan bahan ajar matematika dan perangkat pembelajaran berbasis siswa dan media IT</li> </ul>

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis ketersediaan guru matematika di provinsi Gorontalo</li> <li>- Analisis kinerja guru matematika di Provinsi Gorontalo</li> </ul>
Multidisiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bencana alam</li> <li>-SDA dan konservasi</li> <li>- Pemanasan global</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gorontalo sebagai daerah bencana alam (geologi)</li> <li>- Ancaman geografi Gorontalo dan sekitarnya dari bencana alam dan kerusakan ekologis.</li> <li>- Konservasi SDA dan upaya mengatasi pemanasan global</li> <li>- Hutan dan kawasan konservasi sebagai green belt bagi ekosistem dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Riset potensi dan mitigasi bencana</li> <li>- Riset dan pengembangan SDA dan konservasi.</li> <li>- Kajian model konservasi SDA dan kajian model Pendidikan Lingkungan Hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemetaan potensi bencana geologi</li> <li>- Mitigasi bencana</li> <li>- Studi potensi dan pengembangan SDA hayati yang mendukung kesejahteraan masyarakat.</li> <li>- Konservasi SDA yang berpotensi bencana</li> <li>- Pengembangan model konservasi SDA pesisir</li> <li>- Model Pendidikan Lingkungan Hidup dan kearifan local</li> </ul>

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Pendidikan Bahasa Inggris	Kurangunya materi bermuatan budaya lokal dalam pengajaran bahasa Inggris.	Pendidikan bahasa Inggris perlu mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan seni lokal dalam materi pengajaran bahasa Inggris.	Perlu adanya pengkajian nilai-nilai budaya dan seni lokal yang dapat diintegrasikan dalam kurikulum pengajaran bahasa Inggris.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan materi seni dan budaya lokal dalam peningkatan keterampilan berbahasa Inggris.</li> <li>2. Peningkatan pemahaman unsur seni dan budaya lokal melalui pengajaran perbandingan budaya.</li> </ol>
	Kurang dikenalnya bahasa dan sastra lokal di dunia internasional	Pendidikan bahasa Inggris perlu memperkenalkan bahasa dan sastra lokal di dunia internasional.	Perlu adanya penerjemahan dari kajian bahasa dan sastra lokal ke dalam bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerjemahan kajian linguistik bahasa Gorontalo.</li> <li>2. Penerjemahan kajian dan karya sastra bahasa Gorontalo ke dalam bahasa Inggris</li> </ol>

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap hubungan budaya dan bahasa.	Pendidikan bahasa Inggris perlu diintegrasikan dengan pendidikan budaya, baik budaya lokal maupun budaya penutur bahasa asli Inggris	Perlu adanya pengkajian lintas lintas budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi Budaya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Lokal.</li> <li>2. Pengaruh budaya lokal terhadap pebelajar bahasa Inggris di Gorontalo.</li> <li>3. Pengajaran Cross Culture Understanding.</li> <li>4. Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis pengembangan karakter.</li> </ol>
	Rendahnya penguasaan Bahasa Inggris untuk pariwisata	Pendidikan bahasa Inggris perlu terlibat dalam peningkatan penguasaan bahasa Inggris untuk pariwisata	Perlu adanya pengkajian Bahasa Inggris untuk pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pengajaran Bahasa Inggris untuk pariwisata.</li> <li>2. Pengenalan objek-objek pariwisata Gorontalo menggunakan bahasa Inggris.</li> </ol>

Tabel 4.1 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Pendidikan Sastra Indonesia	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap makna bahasa dalam syair, seni drama, tari, dan musik lokal	Belum adanya pengenalan tentang makna bahasa dalam syair seni drama, tari, dan musik lokal	Perlu adanya pengkajian makna bahasa dalam syair seni drama, tari, dan musik lokal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna bahasa dalam syair seni drama, tari, dan musik lokal</li> <li>2. Nilai-nilai dalam syair seni drama, tari, dan musik lokal</li> </ol>
	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap eksistensi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dan sastra Indonesia	Belum adanya pemahaman masyarakat terhadap eksistensi kedudukan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia yang tercermin melalui UN	Perlu adanya peningkatan pembinaan dan pengembangan tentang eksistensi kedudukan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia, baik melalui proses pembelajaran di sekolah maupun penyuluhan terhadap masyarakat umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep eksistensi kedudukan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia</li> <li>2. Metode pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</li> <li>3. Pengembangan perangkat dan media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia</li> </ol>
	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal	Belum adanya pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal	Perlu adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal	Konsep budaya lokal dan Pengaplikasiannya.

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Pendidikan Seni Drama dan Tari	<p>-Rendahnya perhatian masyarakat terhadap seni drama, tari, dan musik lokal.</p> <p>-Rendahnya pemahaman masyarakat akan eksistensi dan potensi kearifan lokal.</p>	<p>-Masuknya elemen-elemen seni drama, tari, dan musik nasional secara global tanpa melalui filterisasi, yang berpengaruh besar terhadap sendi-sendi kehidupan masyarakat lokal.</p>	<p>-Perlu melakukan pengkajian dan pendokumentasian berbagai produk seni drama, tari, dan musik lokal (etnik).</p> <p>-Penggalian kembali eksistensi makna-makna simbol yang mewakili budaya lokal.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemetaan potensi seni drama, tari, dan musik lokal</li> <li>2. Inventarisasi peralatan seni drama, tari, dan musik lokal</li> <li>3. Katalogisasi berbagai bentuk seni drama, tari, dan musik daerah Gorontalo</li> <li>4. Penelusuran sejarah sebagai upaya menemukan, mempertahankan dan mengembangkan akar seni dan budaya lokal.</li> </ol>
	<p>-Lemahnya kemampuan dasar pengajar seni dan pelaku seni lokal.</p>	<p>Pengajar seni yang tidak berkompeten di bidangnya baik secara praktikal maupun akademik berdampak kurang termotivasinya generasi muda dalam mengenal dan menghayati seni tradisi.</p>	<p>-Upaya pencarian metode pengajaran yang tepat untuk mencapai kemampuan dasar (siswa) baik secara teknik (praktikal) maupun intelektual (analitikal).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Interaktif sebagai alternatif bagi Pembelajaran Seni Pertunjukan (drama, tari dan musik).</li> </ol>

Tabel 4.2 lanjutan....

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
			<p>Penerapan metode practical based research yang menyertakan proses kerja studio pada bidang seni drama, tari dan musik sebagai bagian dari academic research.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Analisa proses kerja berkesenian (drama, tari dan musik) sebagai tonggak pembentuk karakter generasi muda yang cerdas dan bertanggung jawab.</li> <li>3. Sistem pencatatan seni pertunjukan khususnya seni tari dan musik tradisi.</li> <li>4. Inovasi karya-karya seni pertunjukan khususnya tari dan musik etnik dan non-etnik dan system pendokumentasiannya mulai dari awal proses kerja hingga hasil, sehingga menjadi artifact seni pertunjukan.</li> </ol>



Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Pariwisata	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap makna pembangunan dan pengembangan sector pariwisata di Gorontalo	Belum adanya kesamaan visi dan misi maupun pemahaman diantara semua stakeholder pariwisata di Gorontalo	Penyamaan persepsi mengenai visi dan misi serta menemukan keterpaduan system jasa, infrastruktur dan layanan, serta pemasaran yang aktif, intensif, dan focus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inventarisasi potensi produk dan jasa di sector kepariwisataan</li> <li>2. Pengembangan destinasi pariwisata</li> <li>3. Perencanaan promosi destinasi pariwisata</li> </ol>
Kependidikan	Rendahnya kualitas Pendidikan Nasional	Perlu penelusuran factor-faktor untuk memaksimalkan pelaksanaan pendidikan nasional	Memaksimalkan berbagai factor pengembangan kualitas peserta didik	Identifikasi factor-faktor yang berpengaruh bagi peningkatan kualitas hasil pendidikan.
Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengentasan kemiskinan</li> <li>2. Ketenagakerjaan, pengangguran, rendahnya produktifitas kerja, dan profesionalisme:</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK)</li> <li>4. Penguatan kelembagaan universitas, fakultas dan pemerintah daerah</li> <li>5. Peran kewirausahaan mahasiswa dalam pembangunan daerah</li> </ol>	Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi</li> <li>2. Perspektif ekonomi daerah, regional, nasional dan internasional</li> <li>3. Kajian kemakmuran masyarakat dalam perspektif ke-ekonomian</li> <li>4. Kajian kewirausahaan mahasiswa.</li> <li>5. Peran manajemen dalam peningkatan</li> </ol>

				<p>usaha, kelembagaan, keuangan, logistic dan pemasaran produk, serta peningkatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.</p> <p>6. Peran Manajemen Sistem Informasi dalam Institusi pemerintahan dan swasta</p> <p>7. Peningkatan keahlian tambahan mahasiswa melalui enterprenurship</p> <p>8. Peningkatan kualitas pembelajaran di Jurusan Manajemen</p> <p>9. Peran Akuntansi dalam dunia usaha dan pemerintah</p> <p>10. Perspektif akuntansi dalam kemajuan daerah</p> <p>11. Peran system informasi akuntansi dalam pembangunan daerah</p>
--	--	--	--	---

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
				12.Peningkatan kualitas pembelajaran di Kurusan akuntansi Pengembangan sistem TIK untuk memudahkan masyarakat mencari informasi dan memasarkan produk lokal unggulan
Teknik Sipil, Multi Disiplin	Sumber daya air	Manajemen daerah aliran sungai, air tanah, lingkungan bermutu yang berkelanjutan dan kemaslahatan masyarakat	Penelitian	- Perencanaan & Pembuatan Sistem Drainase Daerah - Model pengembangan kawasan DAS percontohan
Teknik Sipil	Pemeliharaan dan pengembangan infra struktur dan teknologi bahan bangunan	Efisiensi dalam proses pengadaan, pemilihan dan pengadaan bahan bangunan	Penelitian	- Teknologi Bahan Bangunan Alternatif

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
Teknik Sipil/transportasi	Transportasi	Indonesia memerlukan ide-ide pemecahan kongesti, kecelakaan transportasi dan lingkungan, serta mendukung sistem pertahanan negara	Penelitian	Kajian infrastruktur dan sistem transportasi antar moda
Multi disiplin	Air bersih dan sanitasi	Pemenuhan kebutuhan air bersih dan sanitasi di perkotaan maupun di pedesaan yang terjangkau dan meningkatkan taraf kehidupan	Penelitian	Krisis air bersih dipertanian, masalah distribusi di pedesaan, tarif air, penyediaan air bersih, manajemen sanitasi
Arsitektur	Pemukiman	Bagaimana menciptakan pemukiman yang memenuhi kaidah green infrastruktur	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan &amp; Pengendalian Ruang Urban</li> <li>- Identitas Ruang Urban</li> </ul>
Teknik Kriya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seni dan budaya/ industri kreatif berbasis kearifan dan keunikan lokal kurang berkembang</li> </ul>	1. Mengangkat citra seni budaya berbasis kearifan local	Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknologi Terapan Untuk Mengangkat Budaya Lokal</li> </ul>

Tabel 4.2 lanjutan...

KOMPETENSI/KEAHLIAN	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET YANG DIBUTUHKAN
	- Kurangnya pelestarian seni budaya tradisional (permainan, pertunjukan, tata boga, tata busana, tata rias, upacara adat, arsitektur)	Mendorong kegiatan apresiasi seni dan budaya berbasis kearifan lokal		- Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Komoditi Industri
Multidisiplin	Kebencanaan	Indonesia pada umumnya dan Provinsi Gorontalo khususnya rawan bencana sehingga infrastruktur untuk mendukung ketahanan bencana menjadi sangat penting	Penelitian	- Pemetaan kawasan potensial bencana alam - Manajemen pengelolaan sumber daya alam dalam upaya pencegahan bencana alam
Teknik Industri	Pemanfaatan bahan industry alternatif	Meningkatkan pemanfaatan bahan serat alam sebagai bahan idustri alternatif	Penelitian	- Industri berbasis Syariah - Pemanfaatan Sumber Daya Energi - Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Komoditi Industri - Serat Alam sebagai Salah Satu Alternatif Pengganti Logam

#### 4.3 Topik Riset Unggulan Universitas

Topik riset unggulan Universitas Negeri Gorontalo adalah:

1. Pengembangan Model Pendidikan Berbasis Pembentukan Karakter
2. Mitigasi Bencana dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Ketahanan Pangan Melalui Strategi Pengolahan Hasil dan Pemberdayaan Masyarakat
4. Pengembangan Komoditas Unggulan Berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK)
5. Biodiversitas dan Energy Terbarukan
6. Pengembangan Nilai-nilai Kearifan Lokal Dalam Mengatasi Problem Sosial dan Hukum
7. Pengembangan Budaya Lokal Dalam Rangka Pembentukan Karakter
8. Kesehatan Masyarakat, Gizi dan Obat-obatan
9. Strategi Pemberdayaan Potensi Daerah Melalui Penciptaan Teknologi Tepat Guna untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

#### 4.4 Riset Penelitian Tingkat Fakultas dan Pusat Studi

Topik riset unggulan Universitas Negeri Gorontalo dijabarkan dalam bentuk topik riset pada tingkat fakultas dan pusat-pusat studi, sebagai berikut:

1. Fakultas Ilmu Pendidikan
  - Pengembangan profesionalisme guru dan dosen pasca sertifikasi
  - Pengembangan model-model pembelajaran yang berbasis pengembangan karakter
  - Pengembangan jabatan fungsional fasilitator pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.
  - Penguatan system penyelenggaraan akademik dan profesi konselor
  - Pembelajaran yang mendidik berbasis pendidikan karakter bangsa
  - Grand desain pendidikan profesi guru PAUD

- Pengembangan model kualifikasi dan pendidikan tenaga kependidikan persekolahan.
2. Fakultas MIPA
- Riset potensi tanaman spesifik Gorontalo dan bioprosesnya
  - Riset potensi hewan dan bioprosesnya
  - Riset potensi mikroba
  - Pengembangan potensi energy terbarukan
  - Pemetaan potensi bencana geologi
  - Mitigasi bencana
  - Studi potensi dan pengembangan SDA hayati yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
  - Konservasi SDA yang berpotensi bencana
  - Pengembangan model konservasi SDA pesisir
  - Model Pendidikan Lingkungan Hidup dan kearifan lokal
3. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
- Peningkatan Kompetensi Dasar Pengajar & Pelaku Seni
  - Pemberdayaan seni dan budaya lokal dalam upaya pembentukan karakter bangsa
  - Pemertahanan bahasa dan sastra lokal
  - Integrasi budaya dan pengajaran bahasa
  - Peningkatan dan Pengembangan Pariwisata
4. Fakultas Ilmu Sosial
- Nilai-nilai hukum di daerah dan pengembangan hukum
  - Relevansi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan masyarakat lokal untuk penguatan integritas nasional
  - Sejarah kebudayaan daerah
5. Fakultas Teknik
- Teknologi Bahan Bangunan Alternatif
  - Perencanaan & Pembuatan Sistem Drainase Daerah

- Sistem Wire House Data Daerah
  - Sistem Kontrol Perencanaan & Perancangan Sistem Informasi Transportasi Daerah
  - Pemanfaatan Sumber Daya Energi
  - Teknologi Terapan Untuk Mengangkat Budaya Lokal
  - Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Komoditi Industri
  - Pemanfaatan & Pengendalian Ruang Urban
  - Identitas Ruang Urban
  - Industri berbasis Syariah
  - Pemanfaatan Sumber Daya Energi
  - Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Komoditi Industri
  - Serat Alam sebagai Salah Satu Alternatif Pengganti Logam
6. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian
- Strategis optimalisasi pengelolaan sumberdaya pertanian dalam arti luas yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
  - Pemberdayaan Masyarakat berdasarkan tata kelola lingkungan dan kehidupan yang berkelanjutan.
  - Kajian Budidaya pertanian dalam arti luas yang ramah lingkungan dan berkelanjutan
  - Diversifikasi hasil-hasil pertanian dalam arti luas
7. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan
- Pengembangan sumber daya hayati sebagai bahan obat-obatan
  - Penyakit infeksi
  - peningkatan pelayanan farmasi klinik
  - Pencegahan dan penanggulangan penyakit tropis
  - Peningkatan status gizi masyarakat
  - Pengembangan model-model latihan olahraga



#### 8. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- Perspektif ekonomi daerah, regional, nasional dan internasional
- Kajian kemakmuran masyarakat dalam perspektif ke-ekonomian
- Kajian kewirausahaan mahasiswa.
- Peran manajemen dalam peningkatan usaha, kelembagaan, keuangan, logistic dan pemasaran produk, serta peningkatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.
- Peran Manajemen Sistem Informasi dalam Institusi pemerintahan dan swasta
- Pengembangan sumberdaya manusia pengelola UPK PNPM Mandiri

#### 9. Pusat Studi Lingkungan

- Mitigasi bencana
- Pengembangan model pengelolaan daerah aliran sungai

#### 10. Pusat Studi Wanita

- Peran gender dalam pembentukan karakter anak bangsa
- Strategi pemberdayaan potensi pemuda di daerah

#### 4.5 Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian adalah:

- Rasio penelitian (judul penelitian) per dosen
- Jumlah publikasi ilmiah Internasional/Nasional Teakreditasi/Nasional Tidak Terakreditasi
- Menjadi pembicara dalam kegiatan ilmiah internasional dan Nasional
- Jumlah riset yang berkontribusi pada daerah
- Jumlah riset yang berkontribusi pada proses pembelajaran
- Jumlah riset yang menghasilkan teknologi tepat guna
- Jumlah riset multidisiplin ilmu
- Jumlah HKI
- Jumlah buku ajar
- Jumlah Teknologi Tepat Guna

## BAB V PELAKSANAAN RIP

### 5.1 Sumber Dana Penelitian

Rencana Induk Penelitian dapat dilaksanakan dengan adanya dukungan dana penelitian. Sumber dana penelitian bersumber dari:

- 1) Hibah Pemerintah Pusat melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- 2) Hibah Pemerintah Daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) baik Provinsi maupun Kabupaten dan Kota;
- 3) Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/D);
- 4) Badan Usaha Milik Swasta dan Perorangan;
- 5) Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- 6) Pelaksanaan program dan kegiatan kolaboratif antara Lembaga Penelitian dengan pihak-pihak eksternal yang terkait dengan program penelitian dan pengembangan.

Dukungan dana penelitian sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) target 5 (lima) tahun ke depan adalah:

- Peningkatan rasio penelitian per dosen, target tahun pertama adalah 5%, tahun ke dua dan ketiga 10%, tahun keempat 15% dan tahun kelima 20% dari jumlah dosen peneliti.
- Dukungan dana penelitian untuk publikasi jurnal internasional dan nasional terakreditasi adalah target tahun pertama dan kedua adalah 40%, tahun ketiga, tahun keempat dan tahun kelima 50% dari jumlah dosen peneliti.
- Dukungan dana untuk HKI adalah target tahun pertama adalah 1%, tahun ke dua 2%, tahun ketiga 3%, tahun keempat 4% dan tahun kelima 5% dari jumlah dosen.

## 5.2 Estimasi Dana Penelitian Yang Dibutuhkan

Penetapan estimasi dana penelitian didasarkan pada indikator kinerja penelitian. Estimasi sumber dana penelitian baik yang bersumber dari dana hibah penelitian DP2M Dikti, dana PNBP, dana kerja sama ditunjukkan pada Tabel 5.1

Tabel 5.1 Estimasi Sumber Dana Penelitian Dalam selang Waktu 5 (lima) tahun  
(dalam ribuan rupiah)

Kategori	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5
Penelitian Dasar	800.000,-	1.600.000	1.600.000	1.600.000	3.600.000
Penelitian Pengembangan	1.000.000,-	2.100.000,-	2.100.000,-	2.100.000,-	3.200.000
Jumlah	1.800.000,-	3.700.000	3.700.000	3.700.000	6.800.000

## 5.3 Strategi Pembiayaan

Strategi kebijakan pembiayaan merupakan bagian penting dari rangkaian keberhasilan program Lembaga Penelitian. Strategi kebijakan pembiayaan meliputi kebijakan penganggaran, perencanaan penggunaan dana, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi penggunaan dana. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam strategi pembiayaan Lembaga Penelitian UNG adalah:

1. Penggunaan dana hibah penelitian secara efektif dan efisien.
2. Mengembangkan program kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta yang berpotensi mendatangkan dana penelitian.
3. Menggali dan mendatangkan sumber-sumber dana dari masyarakat dan pihak ketiga.

Dengan demikian dalam strategi pembiayaan, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Pembiayaan seharusnya mengedepankan efektivitas dan efisiensi penganggaran.

- 2) Perencanaan pembiayaan dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan kelembagaan dalam membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dengan tetap memperhatikan skala prioritas.
- 3) Perlu strategis jitu untuk mencari sumber-sumber pembiayaan.
- 4) Seluruh aktivitas penggunaan anggaran dan pembiayaan Lembaga Penelitian harus dilakukan audit internal yang transparan dan akuntabel.

## BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Universitas Negeri Gorontalo. Keberlanjutan pelaksanaan RIP ini membutuhkan komitmen semua pihak baik dari tingkat pimpinan universitas sampai dosen peneliti.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian UNG, sejak pelaksanaan Lokakarya Penyusunan RIP hingga perumusan akhir yaitu Rektor, Pembantu Rektor I, II, III dan IV, para pimpinan fakultas, para guru besar dan doctor, panitia lokakarya, dan staff administrasi pada Lembaga Penelitian UNG.